



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM  
KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN  
KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 9 PEKANBARU**

**TESIS**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Psikologi



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**EMLIYATI**  
**21960220006**

UIN SUSKA RIAU

**MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU**

**2021**

## PENGESAHAN PENGUJI


Tesis yang ditulis oleh  
Nama : Emliyati  
NIM : 21960220006  
Judul Tesis : Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam  
Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan  
Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M. Psi) dengan Peminatan Psikologi Pendidikan.


Diuji pada :  
Hari/ Tanggal : Senin / 09 Agustus 2021  
Bertepatan dengan : 29 Dzulhijjah 1442 H

### TIM PENGUJI


Ketua,

  
(.....) Dr. Yuslenita, Muda  
NIP. 197701032007102001


Sekretaris,

  
(.....) Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons  
NIP 197511152003122001


Penguji I,

  
(.....) Dr. Tohirin, M.Pd  
NIP 196708121992031001

Penguji II,

  
(.....) Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog  
NIP. 197807202007102003

Penguji III,

  
(.....) Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 197208282006041002

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM  
KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN  
KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 9 PEKANBARU**

Oleh

Enliyati  
21960220006

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada Ujian Tesis pada tanggal,  
09 Agustus 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 197208282006041002

Agustus 2021

Pembimbing II

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons  
NIP 197511152003122001

Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog  
NIP. 197807202007102003



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Berdasarkan hasil checker Plagiasi dengan menggunakan turnitin maka tesis mahasiswa,

Nama : Emliyati

NIM : 219660220006

Judul : Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMPN 9 Pekanbaru.

Dinyatakan bebas dari plagiasi dengan nilai kesamaan maksimal 30% yaitu sebesar 30 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipedomani.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Ketua Prodi Magister Psikologi

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi Psikolog.  
NIP. 197807202007102003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan ridha-Nya yang selalu tercurah kepada penulis tiada terhingga. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah tercinta Nabi kita Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah kerasulannya kepada segenap umat manusia.

Alhamdulillah Tesis ini dengan judul “Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru” telah dapat penulis selesaikan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan S2 Program Magister Psikologi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan Tesis ini banyak bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak baik materil maupun moril oleh karena itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau sekaligus Pembimbing I penulis;
2. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi, Bapak Dr. Zuriyatul Khairi, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofia, M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Yuslenita Muda selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Suska Riau;
3. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra M.Psi, Psikolog selaku Ketua Prodi;
4. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons selaku Pembimbing II, Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku Penguji, Ibu Dr. Yuslenita Muda selaku penguji.



5. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah UIN Suska Riau beserta karyawan.
6. Ayahanda H. Nurzaman bin Ali Nurdin (alm) H. Munir Engku Panjang (alm) dan Ibunda tercinta Hj. Ratnani Binti Ahmad, Halimah (alm), Aminah.
7. Suami tercinta Dr. H. Kazwaini Munir, M.Ag dan anakku tersayang Safira Tazkiyah, M. Syah Rifqi Hidayat, Adilah Ulya, Lailil Fitria, Dwi Novita Fani, S.Pd, adekku tercinta Nuraliyah, Sri Rahmayanti dan Nur Halimah dan semua keluarga pada umumnya,
8. Kepala Sekolah SMPN 9 Kota Pekanbaru, Wakil Kepala dan Kurikulum, Guru Bimbingan Konseling serta semua Majelis Guru, semua teman-teman seperjuangan yang menimba ilmu pengetahuan di Kampus Program Pascasarjana UIN Suska Riau khusus angkatan II tahun 2019, yang telah memberikan dukungan, masukan, kritik dan saran dalam penulisan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan Tesis ini sangat penulis harapkan, dan semoga Allah SWT memberikan nilai pahala atas semua kebaikan kita dan bermanfaat untuk pencerahan dunia pendidikan.

Pekanbaru, Agustus 2021  
Penulis,

Emliyati  
NIM. 21960220006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan untuk  
semua keluargaku tercinta  
Keluarga adalah tempatku berbagi  
bercerita saat suka dan duka.*

*Aku bahagia keluargaku menatapku, mendo' akanku  
dengan penuh cinta sekalipun  
lelah, isak tangis disembun्यikannya  
demi masa depanku yang bahagia.*

*Pekanbaru, 10 Agustus 2021*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

Lembar Pengesahan .....	i
Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Persembahan .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Transliterasi .....	xv
Abstrak Indonesia .....	xvi
Abstrak Arab .....	xvii
Abstrak Inggris .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Teori yang Relevan.....	10
1. Terapi Tilawah al-Qur'an.....	10
2. Konsep Diri .....	26

**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan Konseling Kelompok .....	41
4. Pemanfaatan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa .....	48
5. Teknik Terapi Dalam Konseling Kelompok .....	48
B. Penelitian yang Relevan .....	49
C. Kerangka Berfikir .....	54
D. Hipotesis .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	58
B. Subjek Penelitian .....	58
C. Tahapan Penelitian .....	59
D. Rancangan Penelitian .....	60
E. Teknik Pengumpulan Data .....	65
F. Teknik Analisis Data .....	70
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	73
2. Deskripsi Proses Penelitian .....	73
3. Gambaran Konsep Diri Siswa Sebelum Diberikan Terapi.....	77
B. Perbedaan Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	117
1. Hasil Uji Normalitas.....	117
2. Hasil Uji T .....	119
3. Hasil Uji Mann Whitney .....	125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

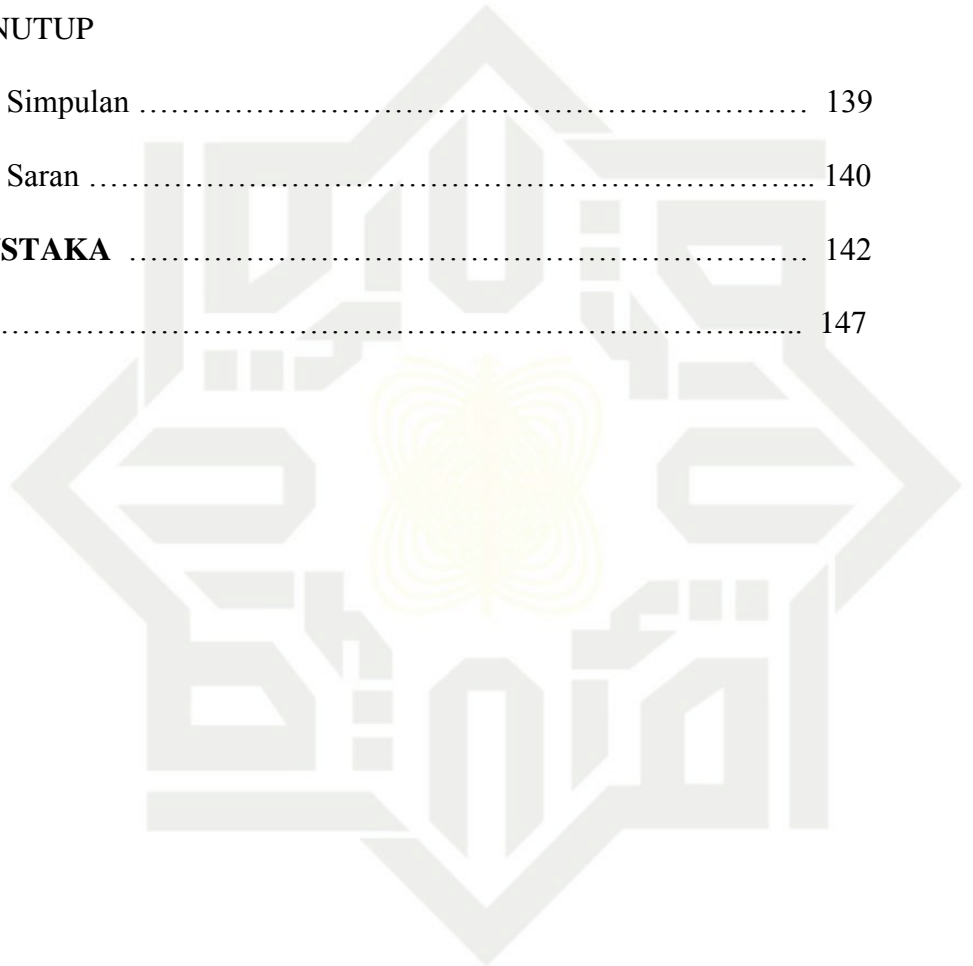
C. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah Al-Qur'an untuk Meningkatkan Konsep Diri.....	128
D. Pembahasan .....	129
E. Keterbatasan Penelitian .....	137

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	139
B. Saran .....	140

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	142
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRA</b> .....	147
----------------------	-----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Rancangan Pelaksanaan Terapi Tilawah .....	56
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban Instrumen Skala Pengukuran Konsep Diri .....	66
Tabel 3.3	Kisi Kisi Angket Konsep Diri.....	66
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Intrumen.....	68
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	70
Tabel 4.1	Kategori dan Rentang Skor Konsep Diri Siswa.....	78
Tabel 4.2	Identitas Responden Kelompok Treatmen .....	79
Tabel 4.3	Identitas Responden Kelompok Kontrol.....	80
Tabel 4.4	Deskripsi Data Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an Kelompok Eksperimen .....	88
Tabel 4.5	Gambaran Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an Kelompok Eksperimen .....	89
Tabel 4.6	Peningkatan Indikator Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	91
Tabel 4.7	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	93
Tabel 4.8	Aspek-aspek yang Sudah Berubah Setelah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam Konseling Kelompok.....	93
Tabel 4.9	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10	Aspek-aspek yang Sudah Berubah Setelah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam Konseling Kelompok.....	96
Tabel 4.11	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	97
Tabel 4.12	Aspek-aspek yang Sudah Berubah Setelah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam Konseling Kelompok.....	98
Tabel 4.13	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	99
Tabel 4.14	Aspek-aspek yang Sudah Berubah Setelah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam Konseling Kelompok.....	100
Tabel 4.15	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....	101
Tabel 4.16	Aspek-aspek yang Sudah Berubah Setelah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam Konseling Kelompok.....	102
Tabel 4.17	Hasil Angket Konsep Diri Sebelum dan Sesudah diberikan terapi Tilawah al-Qur'an Kelompok Kontrol .....	106
Tabel 4.18	Gambaran Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an Kelompok Kontrol .....	107
Tabel 4.19	Perubahan skor Indikator Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....	109
Tabel 4.20	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....	111
Tabel 4.21	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.22	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....	113
Tabel 4.23	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....	115
Tabel 4.24	Peningkatan Indikator Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....	116
Tabel 4.26	T Test Antar Pre test Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	119
Tabel 4.27	T Test Antar Post test Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	121
Tabel 4.28	T Test Antara Pre Test dengan Post Test Kelompok Eksperimet.....	122
Tabel 4.29	Data Analisis <i>Pretest Posttest</i> Konsep Diri Kelompok Eksperimen ....	123
Tabel 4.30	T Test Antara Pre Test dengan Post Test Kelompok Kontrol .....	124
Tabel 4.31	Data Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Konsep Diri Kelompok Kontrol ....	125
Tabel 4.32	Hasil Uji Hipotesis Data <i>Pretest</i> Konsep Diri Siswa.....	126
Tabel 4.33	Hasil Uji Hipotesis Data <i>Posttest</i> Konsep Diri Siswa .....	127
Tabel 4.34	Pengaruh Terapi Tilawah al-Qur'an terhadap Konsep Diri Siswa ....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Rancangan <i>Nonrandomized Pretest-Posttest Control Group Design</i> ...51
Gambar 4.1	Grafik Rekapitulasi Peningkatan Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an / kelompok Eksperimen .....80
Gambar 4.2	Grafik Rekapitulasi Presentase Peningkatan Indikator Konsep Diri Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an .....82
Gambar 4.3	Grafik Perkembangan Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan layanan konseling kelompok pada Kelompok Kontrol .....98
Gambar 4.4	Grafik Rekapitulasi Presentase Peningkatan Indikator Konsep Diri Siswa Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok .....100

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Skala Pengukuran Konsep Diri ..... 146

Lampiran 2. Skala Pengukuran Konsep Diri (Valid)..... 150

Lampiran 3. Naskah Konseling Kelompok..... 154

Lampiran 4. Uji Validitas Konsep Diri ..... 157

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Konsep Diri ..... 161

Lampiran 6. Distribusi Jawaban Responden Kelompok Eksperimen..... 162

Lampiran 7. Distribusi Jawaban Responden Kelompok Kontrol ..... 164

Lampiran 8. Interval Kategori Rentang Skor ..... 166

Lampiran 9. Skenario Terapi Tilawah al-Qur'an ..... 167

Lampiran 10. Lembar Pernyataan Persetujuan Responden..... 175

Lampiran 11. Lembaran Ayat yang Digunakan untuk Terapi ..... 176

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Kampus ..... ..

Lampiran 13. Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian dari SMPN 9.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ذ	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

- Vokal Panjang (*mad*) a = aa
- Vokal Panjang (*mad*) i = ii
- Vokal Panjang (*mad*) u = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya الْعَامَّةُ ditulis *al-'ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شَرِيْعَةٌ (*syariah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الْجِبَالِ (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُومًا (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

اَوْ ditulis aw, اُوْءُ ditulis uw, اَيُّءُ ditulis ay, dan اِيُّءُ ditulis iy.

### 5. Ta' Marbutah

*Ta' marbutah* yang dimatikan ditulis h, misalnya عَرَبِيَّةٌ ditulis *'arabiyyah*, kecuali telah diserap kedalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti mait, bila dihidupkan ditulis t, misalnya الْمَيْتَةُ ditulis *al-maitatu*.



## 6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif lam yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan syamsiyyah, di tulis al, misalnya الْمُسْلِمُ di tulis al-Muslim, الدَّارُ ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عَبْدُاللهِ di tulis Abdullah.

## 7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Emliyati (2021) : Pengaruh Terapi Tilawah al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Konsep diri memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan remaja (Kholidah, 2016). Untuk itu remaja perlu diarahkan meningkatkan konsep diri mereka. Salah satunya dengan konseling kelompok menggunakan terapi tilawah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi tilawah dalam konseling kelompok terhadap peningkatan konsep diri siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *quasi eksperiment*, sampel penelitian sebanyak 10 siswa kelas 8 yang dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data yang digunakan yang pertama *Paired sample T-Test*, hasil uji tersebut diperoleh nilai sig.(2-t sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil konsep diri pretest dan posttest kelompok eksperimen. Analisis data kedua menggunakan Independent Sampel T.Test dengan hasil yang diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konseling kelompok dengan memberikan terapi tilawah al-Qur'an untuk meningkatkan konsep diri siswa melalui *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Konseling Kelompok, Terapi Tilawah

## مستخلص البحث

مفهوم الذاتي مهما جدا في حياة المراهقين. (خالدة, 2016). لهذا السبب ، يجب توجيه المراهقين لتحسين مفهومهم الذاتي . واحد منهم هو الاستشارة الجماعية باستخدام علاج التلاوة. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان العلاج بالتلاوة من خلال الإرشاد الجماعي يمكن أن يحسن مفهوم الطلاب الذاتي في المدرسة الإعدادية العامة 9 بيكانبارو. يستخدم هذا البحث منهج شبه تجريبي ، حيث تكون عينة البحث 10 طلاب بالصف الثامن ، مقسمين إلى المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة. كان أول تحليل للبيانات المستخدمة هو اختبار T للعينة المزدوجة ، وحصلت نتائج الاختبار على قيمة علامة ( $t > 0.05$  من 2). مما يعني وجود اختلاف في متوسط نتائج الاختبارين الذاتي القبلي والبعدي للمجموعة التجريبية. استخدم تحليل البيانات الثاني اختبار T.T للعينة المستقلة ، وحصلت النتائج على قيمة سيغ (2-الذيل) من  $0.05 > 0.000$ . نتيجة التحليل أن هناك تأثيرا معنويا بين المجموعة الاستشارية من خلال تقديم علاج تلاوة القرآن لتحسين مفهوم الطلاب الذاتي من خلال الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة التجريبية.

الكلمات الأساسية: مفهوم الذات، استشارات جماعية، علاج التلاوة

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Emliyati (2021) : The Effect of al-Quran Recitation Therapy In Group Counseling on The Improvement of Student's Self-Concept at Pekanbaru 9 State Junior High School

*Self-concept plays a very important role in adolescent life (Kholidah, 2016). For this reason, adolescents need to be directed to improve their self-concept. One of them is group counseling using recitation therapy. The purpose of this study was to determine whether recitation therapy through group counseling could improve students' self-concept at Pekanbaru 9 State Junior High School. This research was conducted with a quasi-experimental approach, where the research sample amount 10 students of 8th grade, were divided into the experimental group and the control group. The first data analysis used was Paired sample T-Test, the test results obtained a sig. value (2-t amount  $0.000 < 0.05$ ). Which means that there is a difference in the average results of the pretest and posttest self-concepts of the experimental group. The second data analysis used Independent Sample T-Test, with the results obtained a sig value (2-tailed) amount  $0.000 < 0.05$ . The results of the analysis showed that there was a significant effect between the counseling group, by providing al-Qur'an recitation therapy to improve students' self-concept through the pretest and posttest of the experimental group.*

**Keywords:** *self-concept, group counseling, recitation therapy*

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah kesehatan jiwa perlu menjadi perhatian utama dalam setiap upaya peningkatan sumber daya manusia khususnya anak dan remaja. Salah satu upaya terkait perkembangan remaja dilakukan dengan upaya preventif yang dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, baik secara individu maupun kelompok seperti melalui terapi.

Menurut Chaplin (2001) terapi adalah usaha pengobatan yang dilakukan konselor ataupun ahli terhadap klien dengan cara medis maupun non medis untuk menyembuhkan penyakit atau gangguan yang dialami oleh seseorang dan menjadikan keadaan menjadi lebih baik. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit atau dalam perawatan penyakit.

Tilawah diartikan sebagai membaca. Tilawah merupakan salah satu tugas, tanggungjawab, dan proses pelaksanaan dakwah para rasul dalam menyampaikan risalah kepada umatnya. Tilawah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat al-Qur'an) dengan baik dan indah. Dalam Kamus Al-Munawwir, kata تِلَاوَةٌ artinya bacaan (Achmad,2003). kemudian dalam Kamus Idris Al- Marbawi (الْقِرَاءَةُ) تِلَاوَةٌ - يَتْلُوْهُ artinya bacaan atau membaca. (Al-Marbawi, tt).

Tilawah secara harfiah berasal dari akar kata “*tala—yatlu-tilawatan*” yang bermakna membaca (*reading*). Tilawah dalam *Mu`jam al-*

*Lughah al-Arabiyah al- Muashirah bermakna qaraahu bi al-shauti wa ittiba`ahu ma fii hi* (membaca dengan bersuara dan mengikuti apa yang Membaca yang dimaksud adalah membaca al-Qur'an (Nazirman dan Abdul, 2019).

Tilawah al-Qur'an adalah bagian dari ibadah paling utama yang disyari'atkan oleh nabi Muhammad dan menjadi ibadah paling agung yang menjadi sarana khusus mendekatkan diri kepada Allah. Tilawah al-Qur'an juga merupakan salah satu bentuk dzikir kepada Allah. Nabi Muhammad bersabda dalam hadist:

*Artinya: "Dari Abu Sa'id r.a. berkata, Rasulullah saw. Bersabda, "Allah berfirman, barang siapa mengunggulkan dzikir atas-Ku dan membaca kitabKu (Tilawah Al-Qur'an) dalam rangka meminta (berdo'a) kepada-Ku, maka aku akan memberikan kepadanya seutama-utamanya perkara yang aku berikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku dan keutamaan kalam Allah di atas seluruh perkataan adalah seumpama keutamaan Allah atas makhluk-Nya." (HR. Tirmidzi, Darami, dan Baihaqi) (Husain, 2019)*

Membaca al-Qur'an jika dilakukan dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan memahami kadungan makna dari apa yang dibaca, akan bernilai terapi menyembuhkan di samping juga mendapatkan pahala. Selain itu, tujuan utama membaca al-Qur'an adalah untuk mendapatkan petunjuk dan bimbingan agar menjadi pribadi yang lebih baik (Rahma Ardiani)

Bagi umat muslim, membaca al-Qur'an bukan hanya sebagai aktivitas menuntut ilmu biasa, tetapi juga sebagai ibadah (Hidayat, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, membaca al-Qur'an bukan hanya dilakukan oleh anak-anak saja yang masih dalam tahap belajar, tetapi juga dilakukan oleh umat muslim di berbagai jenjang usia termasuk umat muslim usia remaja.

Menurut Hartinah (2008) al-Qur'an yang seharusnya menjadi pedoman berperilaku, kini sudah mulai diabaikan oleh remaja. Hal ini terlihat ketika minimnya partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan membaca al-Qur'an. Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya, karena banyak remaja ingin mencoba segala sesuatu yang belum pernah ia coba sebelumnya. Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Pada masa ini remaja biasanya mengalami kebingungan dengan identitas diri mereka.

Seringkali remaja menyalahkan diri sendiri karena sesuatu yang tidak mereka terima di kehidupan nyata. Hal ini dikarenakan salah satu karakteristik pribadi yang dimiliki dan menyebabkan ketidakmampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik kepada orang lain (Golestaneh et.al., 2017). Selain itu, Widiarti (2017) juga menegaskan bahwa indikasi masalah-masalah pada diri pribadi remaja maupun diri dengan lingkungannya menunjukkan bahwa banyak remaja memiliki konsep diri yang rendah atau belum memahami bagaimana konsep dirinya sendiri.

Konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain dan merupakan faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain (Riswandi, 2013). Menurut William D Brooks dalam Jalaludin Rakhmat (2015), konsep diri

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita yakni bersifat psikologis, sosial dan fisik.

Konsep diri memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan remaja. Banyak remaja yang terlibat dalam kasus kenakalan remaja tersebut diakibatkan karena kurang memahami dirinya sendiri, dan tidak memiliki identitas diri yang positif. Sehingga yang terjadi, remaja mudah dipengaruhi oleh teman sebangunnya yang cenderung melakukan kenakalan (Kholidah, 2016). Oleh karena itu, masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus dalam meningkatkan konsep diri untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif.

Konsep diri remaja tentunya tidak muncul begitu saja. Salah satu faktor lain yang juga memegang peranan penting dalam membentuk konsep diri adalah agama. Berdasarkan hasil penelitian Anis Rosidah (2012) yang menyimpulkan bahwa sikap dan perilaku yang jauh dari nilai-nilai agama menyebabkan remaja rentan terjerumus pada perilaku-perilaku menyimpang di dalam masyarakat.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk membentuk dan meningkatkan konsep diri siswa adalah dengan memberikan terapi tilawah al-Qur'an. Komalasari (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa di dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang mengandung nilai konseling. Ia juga mengungkapkan bahwa Konseling Qur'ani dapat dilakukan sebagai metode

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk meningkatkan kesehatan mental, karena al-Qur'an dapat membantu seseorang untuk menemukan makna dalam kehidupannya.

Penelitian Najati (2005) juga menyimpulkan bahwa al-Qur'an diturunkan untuk mengubah pikiran, sikap dan perilaku manusia, serta petunjuk, sehingga manusia bisa terhindar dari keterpurukannya dalam menghadapi permasalahan atau musibah dalam hidup. Selain itu, untuk meraih kebahagiaan manusia perlu menemukan makna dalam setiap aktivitas kehidupannya, salah satu caranya adalah dengan menghayati dan mengamalkan ibadah, shalat, dzikir, doa, puasa, serta terapi tilawah al-Qur'an (Ekayani, 2018).

Berdasarkan fakta dan fenomena yang ditemukan pada saat kegiatan observasi dan wawancara di SMP Negeri 9 Pekanbaru dengan guru BK dan guru mata pelajaran dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki konsep diri rendah. Seringkali guru mendapati siswa yang tidak mengenal dirinya sendiri baik kelebihan maupun kelemahan serta potensi yang ia miliki. Selain itu, gejala yang tampak dari siswa seperti siswa selalu pesimis dan tidak yakin akan kemampuan diri, merasa dirinya tidak berharga, rendahnya percaya diri, sulit dalam menyampaikan pendapat, dan mudah tersinggung jika dikritik oleh orang lain. Hal tersebut tentunya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Nurhuda (2016) menyatakan bahwa dalam perspektif Islam, konsep diri itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berfikir positif, keyakinan dan tindakan, berserah diri (*tawakal*), bersyukur dan evaluasi diri (*Muhasabah*).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal mengarahkan siswa agar dapat memiliki konsep diri positif, peneliti memberikan terapi tilawah al-Qur'an yang diyakini sebagai usaha terhadap peningkatan konsep diri siswa yaitu melalui layanan konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada orang yang membutuhkan untuk mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya dengan memanfaatkan konseling kelompok. (Prayitno 2004).

Damau (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling kelompok dengan terapi syukur terhadap peningkatan *self compassion* santri. Dalam pelaksanaan konseling kelompok ini, diharapkan mampu menjadi solusi untuk permasalahan yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Konsep diri yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah konsep diri siswa dalam hal berfikir positif, keyakinan dan tindakan, berserah diri (*tawakal*), bersyukur dan evaluasi diri (*Muhasabah*), sehingga dapat membentuk emosi atau perasaan yang kemudian membentuk konsep diri positif dan mencapai keberhasilan dalam belajar maupun berinteraksi dengan orang lain. Hal ini semakin diperkuat berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni Nurhasanah (2019) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri siswa setelah diberikan terapi al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 139 melalui layanan bimbingan kelompok.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang mengambil judul **“Pengaruh Terapi Tilawah al-Qur’an dalam Konseling Kelompok terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini bahwa terapi Tilawah al-Qur’an pada penelitian ini tidak membahas keluruhan dari ayat-ayat yang ada dalam al-Qur’an, melainkan hanya membahas lima ayat yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi konsep diri. Sebagaimana yang dikemukakan dalam penelitian Nurhuda (2016). Dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi konsep diri dalam al-Qur’an yakni berpikir positif (Surah Ali-Imran : 139), keyakinan dan tindakan (Surah Ar-Rad: 11), tawakkal (Surah Ali-Imran : 159), bersyukur (Surah Ibrahim:7) dan muhasabah atau evaluasi diri (Surah Al-Hasyr : 18). Dengan demikian 5 ayat tersebut yang dijadikan sebagai terapi Tilawah al-Qur’an dalam penelitian ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran konsep diri siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru?
2. Bagaimana gambaran konsep diri siswa setelah diberikan Terapi Tilawah al-Qur’an dalam layanan konseling kelompok?

3. Apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok?
4. Seberapa besar pengaruh Terapi Tilawah al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa setelah diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok.
3. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok.
4. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Tilawah al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi gambaran diri pribadi siswa.
  - c. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai masukan bagi sekolah, guru pembimbing maupun guru bidang studi tentang diri siswa.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bantuan kepada peserta didik.
- c. Sebagai masukan bagi siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru agar lebih mampu memahami konsep diri dan potensinya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Teori yang Relevan

#### 1. Terapi Tilawah Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit atau dalam perawatan penyakit. Menurut Hakim (2012) terapi adalah melakukan sesuatu secara teratur, terprogram dengan baik dan berulang-ulang untuk tujuan memperbaiki diri agar menjadi lebih sehat dan memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Tilawah al-Qur'an berasal dari kata Tilawah dan al-Qur'an. Tilawah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan (ayat AlQur'an) dengan baik dan indah. Dalam kamus Al-Munawwir, kata تِلَاوَةٌ artinya bacaan. (H. Achmad, ST, 2003). Kemudian dalam Kamus Idris Al- Marbawi Tilawa bersal dari kata تَلَا – يَتْلُو – تِلَاوَةٌ artinya (الْقِرَاءَةُ) bacaan atau membaca. (Al-Marbawi, tt).

Iqra' (إِقْرَأْ) bermakna perintah membaca untuk mengungkap makna suatu bacaan. Sehingga, kata Iqra' dapat diartikan menganalisa, meneliti, menguji, eksplorasi, dan investigasi. Sedangkan Tilawah yaitu membaca yang diikuti dengan kehendak untuk mengikuti apa yang dibaca. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kata tilawah adalah membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan suara yang indah baik dan benar serta mengungkapkan aspek praktis dari membaca, yakni mengamalkan isi kandungan dari apa yang dibacanya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Menurut Nazirman dan Abdul (2019) Tilawah al-Qur'an adalah bagian dari ibadah paling utama yang disyari'atkan oleh nabi Muhammad SAW dan sebagai ibadah paling agung yang menjadi sarana khusus dalam mendekatkan diri kepada Allah serta mendapatkan ketenangan jiwa bagi pembacanya dengan baik dan benar.

Membaca al-Qur'an adalah ibadah yang sangat besar pahalanya dan akan mendapatkan keutamaan yang banyak. Salah satu keutamaan dari membaca Al Qur'an, agar kita bisa mendapatkan petunjuk agar bisa menjalani hidup di jalan yang benar. Sesuai dengan firman Allah di dalam Al Qur'an yang artinya seperti berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : *Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar, QS. Al-Isra' (17) : 9.*

Tidak hanya itu Nabi saw. juga bersabda, Rasulullah memberikan wasiat kepada para umatnya agar selalu membaca Al-Qur'an karena di situlah setiap jalan dan petunjuk akan dibuka. Hal itu sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*"Aku wasiatkan kepada kalian agar bertakwa kepada Allah dan Al Qur'an sesungguhnya ia adalah cahaya kegelapan, petunjuk di siang hari maka bacalah dengan sungguh-sungguh."* (HR. Baihaqi)

"Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).

Cermati hadits di atas, begitu istimewanya sekali setiap huruf-huruf yang ada di dalam Al Qur'an. Bagaimana tidak, setiap huruf yang dibaca oleh seseorang, maka orang tersebut sudah pasti mendapatkan 1 kebaikan. Jika satu hari Anda membaca 1 surat, dikalikan dengan berapa banyak huruf yang dibaca, maka sudah berapa banyak kebaikan yang didapatkan?

Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menenangkan jiwa seseorang dalam membaca al-Qur'an diperlukan cara membacanya yang baik dan benar atau dengan tahsin yaitu membaca sesuai dengan kaidah dalam membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Tahsin berasal dari kata *بُحَسِّنُ تَحْسِينًا حَسَنًا* artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula (Ahmad Annuri, 2017).

Tahsin merupakan salah satu cara tilawah al-Qur'an yang menitik beratkan pada *makhroj* (tempat keluar masuknya huruf) dan ilmu tajwid. (Abdul Azis Abdur Rauf, 2015). Karena membaca al-Qur'an dengan tahsin akan dapat melihat apakah makharijul huruf yang



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diucapkan sudah sesuai dengan kaidah pembacaan al-Qur'an atau belum.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj*), dan sifat- sifatnya serta bacaannya (Ahmad Soenarto, 1988). Menurut Acep Iim Abdurohim tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf, maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak- hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf dan hukum madd, (Acep Iim Abdurohim, 2003). Menurut Aliyullah bin Ali Abu Al Wafa (2003) ilmu Tajwid adalah :

إِخْرَاجُ حُرُوفِ الْهَجَاءِ مِنْ مَخَارِجِهَا الصَّحِيحَةِ وَإِعْطَاءُ كُلِّ حَرْفٍ حَقَّهُ  
وَمُسْتَحَقَّهُ

Artinya : Mengucapkan huruf hijaiyyah dari tempat keluarnya dengan benar dan memberikan haqnya huruf serta mustahaqnya.


Dengan demikian dapat dipahami bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*makhraj*), sifat-sifat huruf dan hukum mad yang digunakan untuk membaguskan bacaan al-Qur'an.

*Makhraj* artinya tempat keluar, suatu tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Jadi *makhraj* huruf adalah tempat-tempat keluar huruf dari pembaca. Semua huruf mempunyai tempat asal yang dikeluarkan pembaca, sehingga membentuk bunyi tertentu. Jika huruf itu tidak dikeluarkan dari tempat asalnya, maka menjadikan kesalahan bagi pembacanya dan yang mendengarkannya, serta tidak dapat dibedakan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tartil berkaitan erat dengan penerapan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Allah SWT memerintahkan untuk membaca al-Qur'an dengan *tartil* (membaca perlahan-lahan sesuai kaidah tajwid). Allah firmannya:


 أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. QS.Al-Muzammil (73) : 4.

Tartil adalah membaca al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan, mengeluarkan atau menyebutkan huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf. (Departemen Agama RI, 2009). Ayat di atas menegaskan bahwa membaca al-Qur'an itu perlu dilakukan dengan baik dan benar, khusuk perlahan-lahan tidak tergesa-gesa sehingga pembacanya mendapatkan manfaat yang besar membantu memahami dan merenungi isi kandungan setiap ayat yang dibaca dalam al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya sekedar dibaca, dihafal bahkan dilombakan pada kegiatan MTQ mulai dari tingkat desa sampai tingkat Internasional namun perlu dipahami dan diamalkan isi kandungannya agar dapat memberikan petunjuk dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT memberikan obat ketenangan jiwa dan rahmat bagi pembacanya sehingga diyakini bahwa Islam yang dibawa dan kembangkan oleh Nabi Muhammad itu benar-benar menjadi *rahmatan lil alamin*.

Sebagai *rahmatan lil alamin* Islam memiliki prinsip kaffah (sempurna) yakni mengandung kepatuhan dan ketundukan. Jadi seorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim mesti tunduk dan patuh kepada Allah SWT sebagai pencipta dan satu-satunya yang berhak dan wajib disembah. Selanjutnya dilihat dari segi penciptaan manusia Allah SWT sudah jelaskan bahwa manusia ini diciptakan untuk patuh dan tunduk dengan menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Allah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. QS. Al-Zariyat (51) : 56.*

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia diciptakan Allah untuk patuh dan tunduk kepada-Nya. dengan menjalankan Ibadah shalat, puasa, zakat, haji termasuk membaca al-Qur'an. Orang yang selalu patuh dan tunduk kepada Allah SWT. serta selalu membaca dan mendengar al-Qur'an akan meraskan dekat dengan Allah, ketika kedekatan sudah terbentuk maka akan muncul ketenangan dalam jiwanya sehingga melahirkan jiwa yang tenang dan memunculkan emosi yang positif.

Al-Qur'an memiliki banyak aspek keistimewaan dan kemukjizatan psikologis. Hal ini karena setiap ayat dalam al-Qur'an mengandung penyembuhan (*syifa'*), bersifat kuratif, dan menekankan munculnya emosi positif. Selain itu susunan ayat dan gelombang suara al-Qur'an sesuai dengan gelombang getaran sel dan otak manusia. Sehingga diyakini al-Qur'an sebagai satu-satunya kitab suci yang memiliki energi daya gugah dan gubah yang luar biasa, serta semacam pengaruh yang dapat melemahkan dan menguatkan jiwa dan fisik seseorang (Sholeh & Musbikin, 2005).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua permasalahan yang berhubungan dengan penyembuhan (konseling terapi) ini bisa didapatkan dari al-Qur'an dan sunnah. Al-Qur'an adalah kitab agama dan hidayah yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk membimbing segenap manusia pada agama yang luhur, mengembangkan kepribadian manusia dan meningkatkan diri manusia ke taraf kesempurnaan insani sehingga dapat mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Al-Qur'an mengarahkan manusia pada jalan yang benar mempunyai pengaruh yang besar terhadap kejiwaan seseorang.

Dalam penelitian ini, adapun ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam terapi Tilawah al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep diri siswa yaitu : Surat Ali Imran: 139, Al-Ra'd: 11, Ali Imran: 159, Ibrahim: 7, dan Al-Hasyr:18.

a. Surat Ali Imran: 139

Menurut Khadim al Haramain asy Syarifain (1971) surah Ali-Imran (Arab: سورة آل عمران, translit. *sūrah Āl 'Imrān Āl' Imrān* berarti "Keluarga 'Imran") adalah surah ke-3 dalam al-Qur'an. Surah ini terdiri dari 200 ayat dan termasuk surah Madaniyah. Dinamakan Al-'Imran karena memuat kisah keluarga Imran yang di dalam kisah itu disebutkan kelahiran Nabi Isa, persamaan kejadiannya dengan Nabi Adam, kenabian dan beberapa mukjizatnya, serta disebut pula kelahiran Maryam binti Imran. Selain itu, kandungan yang terdapat dalam Surat Ali Imran adalah keimanan. Adapun firman Allah berbunyi :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Ali Imran : 139)*

Menurut Abdullah Bin Muhammad (2008) dalam buku tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, sesungguhnya telah berlalu sebelum kalian sunnah-sunnah Allah. Karena itu, berjalanlah kalian di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul). (Al-Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Janganlah kalian bersikap lemah, dan jangan (pula) kalian bersedih hati, padahal kalianlah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kalian orang-orang yang beriman. jika kalian (pada perang uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itu pun (pada perang badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kalian dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada.

Ayat ini menghendaki agar kaum muslimin jangan bersifat lemah dan bersedih hati, meskipun mereka mengalami pukulan berat dan penderitaan yang cukup pahit dalam perang uhud, karena kalah atau menang dalam suatu peperangan adalah hal biasa yang termasuk dalam ketentuan Allah yang demikian itu hendaklah dijadikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran. Kaum muslimin dalam peperangan sebenarnya mempunyai mental yang kuat dan semangat yang tinggi serta lebih unggul jika mereka benar-benar beriman.

Menurut Nurhasanah et.al (2019) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa surah Ali-Imran ayat 139 berpengaruh dalam meningkatkan konsep diri siswa melalui bimbingan kelompok.

b. Surat Ar-Rad: 11

Menurut Khadim al Haramain asy Syarifain (1971) Surah Ar-Ra'd (bahasa Arab: الرِّدِّ ar-Ra'd, "Guruh") adalah surah ke-13 dalam al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 43 ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah. Surah ini dinamakan *Ar-Ra'd* yang berarti *Guruh* (Petir) karena dalam ayat 13 Allah berfirman yang artinya : *dan guruh itu bertasbih sambil memuji-Nya*, menunjukkan sifat kesucian dan kesempurnaan Allah SWT, dan lagi sesuai dengan sifat al-Qur'an yang mengandung ancaman dan harapan, maka demikian pulalah halnya bunyi guruh itu menimbulkan kecemasan dan harapan kepada manusia. Isi yang terpenting dari surah ini ialah bahwa bimbingan Allah kepada makhluk-Nya bertalian erat dengan hukum sebab dan akibat. Bagi Allah SWT tidak ada pilih kasih dalam menetapkan hukuman. Balasan atau hukuman adalah akibat dan ketaatan atau keingkaran terhadap hukum Allah. Adapun firman Allah berbunyi :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَهُ، مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِّن أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَلًا مَرَدَّدًا لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Rad: 11)*

Menurut Abdullah Bin Muhammad (2008) dalam buku tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga hamba Allah secara bergiliran yakni di sebelah kanan dan sebelah kirinya bertugas mencatat semua amal perbuatan hamba yang bersangkutan. Selain dari itu ada dua malaikat lain lagi yang bertugas menjaga dan memeliharanya; yang satu ada di belakangnya, yang lain ada di depan. Dengan demikian, seorang hamba dijaga oleh empat malaikat di siang harinya, dan empat malaikat lagi di malam harinya secara bergantian, yaitu disebutkan di dalam hadis sahih: Malaikat-malaikat di malam hari dan malaikat-malaikat di siang hari silih berganti menjaga kalian, dan mereka berkumpul di waktu salat Subuh dan salat Asar. Maka naiklah para malaikat yang menjaga kalian di malam hari, lalu tuhan yang maha mengetahui keadaan kalian menanyai mereka, “dalam keadaan apakah kalian tinggalkan hamba-hamba-ku? mereka (para malaikat malam hari) menjawab, “Kami datangi mereka sedang mereka dalam keadaan

salat dan kami tinggalkan mereka sedang mereka dalam keadaan salat.

Apabila takdir Allah telah memutuskan sesuatu terhadap hamba yang bersangkutan, maka para malaikat itu menjauh darinya. Mujahid mengatakan bahwa tiada seorang hamba pun melainkan ada malaikat yang ditugaskan untuk menjaganya di saat ia tidur dan di saat ia terbangun, yakni menjaganya dari kejahatan jin, manusia, dan hewan buas. Tiada sesuatu pun dari makhluk itu yang datang kepada hamba yang bersangkutan dengan tujuan untuk memudaratkannya, melainkan malaikat penjaga itu berkata kepadanya

Selanjutnya Jahm Ibnu Ibrahim mengatakan bahwa bukti kebenaran ini dalam Kitabullah (al-Qur'an) ialah firman Allah SWT yang mengatakan: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Hal ini disebutkan dalam suatu hadis yang berpredikat marfu. Antara lain ia mengatakan, "Apabila aku berdiam diri tidak berbicara kepada Rasulullah Saw, maka beliaulah yang memulainya kepadaku; dan apabila aku menanyakan suatu berita kepadanya, dia menceritakannya kepadaku. Dan dia menceritakan kepadaku suatu hadis dari Allah Swt yang menyebutkan: Tuhan berfirman, "Demi Kemuliaan, Keagungan, dan Ketinggian-Ku di atas 'Arasy; tiada suatu (penduduk) kota pun, dan tiada pula suatu ahli bait pun yang tadinya mengerjakan hal yang aku benci yaitu berbuat durhaka terhadap-ku, kemudian mereka berpaling dari

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbuatan durhaka itu menuju kepada perbuatan yang Aku sukai, yaitu taat kepada-Ku, melainkan aku palingkan dari mereka hal yang tidak mereka sukai, yaitu azab-Ku; dan Aku berikan kepada mereka hal yang mereka sukai, yaitu rahmat-Ku.

Ayat ini memperlihatkan bahwa tujuan Allah mengutus empat malaikat adalah bertugas mengawasinya (di muka) di hadapannya (dan di belakangnya) dari belakangnya (mereka menjaganya atas perintah Allah) berdasarkan perintah Allah, dari gangguan jin dan makhluk-makhluk yang lainnya. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum artinya Dia tidak mencabut dari mereka nikmat-Nya, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dari keadaan yang baik dengan melakukan perbuatan durhaka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum yakni menimpakan azab (maka tak ada yang dapat menolaknya) dari siksaan-siksaan tersebut dan pula dari hal-hal lainnya yang telah dipastikan-Nya (dan sekali-kali tak ada bagi mereka) bagi orang-orang yang telah dikehendaki keburukan oleh Allah selain Allah sendiri (seorang penolong pun) yang dapat mencegah datangnya azab Allah terhadap mereka.

Rahmawati, et.al (2019) dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa terapi al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Surah Ali-Imran : 159

Menurut Khadim al Haramain asy Syarifain (1971) surah Ali-Imran (Arab: سورة آل عمران, translit. *sūrah Āl 'Imrān*, *Āl 'Imrān* berarti “Keluarga 'Imran”) adalah surah ke-3 dalam al-Qur'an. Surah ini terdiri dari 200 ayat dan termasuk surah Madaniyah. Dinamakan Al-'Imran karena memuat kisah keluarga Imran yang di dalam kisah itu disebutkan kelahiran Nabi Isa, persamaan kejadiannya dengan Nabi Adam, kenabian dan beberapa mukjizatnya, serta disebut pula kelahiran Maryam binti Imran. Selain itu, kandungan yang terdapat dalam Surat Ali Imran adalah keimanan. Adapun firman Allah berbunyi :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا  
 مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ  
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. Ali-Imran:159)

Menurut Abdullah Bin Muhammad (2008) dalam buku tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, Yakni sikapmu yang lemah lembut terhadap mereka, tiada lain hal itu dijadikan oleh Allah buatmu sebagai rahmat buat dirimu dan juga buat mereka. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Apabila engkau bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu,

dan kamu telah membulatkan tekadmu, hendaklah kamu bertawakal kepada Allah dalam urusan itu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. Firman Allah subhanahu wa ta'ala: Jika Allah menolong kalian, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kalian; jika Allah membiarkan kalian (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kalian (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.

Dalam ayat ini Allah SWT menegaskan, sebagai pujian kepada Rasul, bahwasanya sikap yang lemah lembut itu, ialah karena ke dalam dirinya telah dimasukkan oleh Allah rahmat-Nya. Rasa rahmat, belas kasihan, cinta kasih itu telah ditanamkan Allah ke dalam diri beliau, sehingga rahmat itu pulalah yang memengaruhi sikap beliau dalam memimpin.

d. Surat Ibrahim: 7

Surah Ibrahim (bahasa Arab: إبراهيم: *Ibrāhīm*, "Nabi Ibrahim") adalah surah ke-14 dalam al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 52 ayat dan termasuk golongan surah Makkiyyah. Dinamakan Ibrahim, karena surah ini mengandung doa Nabi Ibrahim yaitu ayat 35 sampai dengan 41. Doa ini isinya antara lain: permohonan agar keturunannya mendirikan salat, dijauhkan dari menyembah berhala-berhala dan agar Mekkah dan daerah sekitarnya menjadi daerah yang aman dan makmur. Doa Nabi Ibrahim ini telah diperkenankan oleh Allah sebagaimana telah terbukti keamanannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak dahulu sampai sekarang. Doa tersebut dipanjatkan dia ke hadirat Allah sesudah selesai membina Ka'bah bersama puteranya Ismail, di dataran tanah Mekkah yang tandus. Adapun firman Allah berbunyi :

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ لَنْ شُكْرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.(Q.S Ibrahim: 7)

Menurut Abdullah Bin Muhammad (2008) dalam buku tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, dan (ingatlah juga) tatkala Tuhanmu memaklumkan. Ayat tersebut sama maknanya dengan firman-Nya: dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memberitahukan bahwa sesungguhnya dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat. Sesungguhnya jika kalian mensyukuri nikmat-ku, pasti aku akan menambahkannya bagi kalian, dan jika kalian mengingkari (nikmat-ku) serta tidak mensyukurinya, maka sesungguhnya azab-ku sangat pedih yaitu dengan mencabut nikmat-nikmat itu dari mereka, dan Allah menyiksa mereka karena mengingkarinya.

Dalam ayat ini Allah swt kembali mengingatkan hamba-Nya untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya, bila mereka melaksanakannya, maka nikmat itu akan ditambah lagi oleh-Nya. Sebaliknya, Allah juga mengingatkan kepada mereka yang mengingkari nikmat-Nya, dan tidak mau

bersyukur bahwa dia akan menimpakan azab-Nya yang sangat pedih kepada mereka. Mensyukuri rahmat Allah SWT bisa dilakukan dengan berbagai cara. Pertama, dengan ucapan yang setulus hati; kedua, diiringi dengan perbuatan, yaitu menggunakan rahmat tersebut untuk tujuan yang diridai-Nya.

e. Surat Al-Hasyr:18

Surah Al-Hasyr (Arab: الحشر “pengusiran”) adalah surah ke-59 dalam al-Qur'an. Surah ini tergolong surah Madaniyah yang terdiri atas 24 ayat. Dinamakan Al-Hasyr yang berarti *pengusiran* diambil dari perkataan Al-Hasyr yang terdapat pada ayat ke-2 surat ini. Didalam surat ini disebutkan kisah pengusiran suatu suku Yahudi yang bernama Bani Nadhir yang berdiam di sekitar kota Madinah. Adapun firman Allah berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr: 18)

Menurut Abdullah Bin Muhammad (2008) dalam buku tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Hendaklah seseorang bersedekah dengan uang dinarnya, dengan uang dirhamnya, dengan sa' jewawutnya, dengan sa' buah kurmanya. Perintah untuk bertakwa kepada Allah dengan mengerjakan apa yang diperintahkan oleh-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang oleh-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nya. Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) yakni hitung-hitunglah diri kalian sebelum kalian dimintai pertanggung jawaban, dan perhatikanlah apa yang kamu tabung buat diri kalian berupa amal-amal saleh untuk bekal hari kalian dikembalikan, yaitu hari dihadapkan kalian kepada Tuhan kalian dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Artinya, ketahuilah oleh kalian bahwa Allah mengetahui semua amal perbuatan dan keadaan kalian, tiada sesuatu pun dari kalian yang tersembunyi bagi-Nya dan tiada sesuatupun baik yang besar maupun yang kecil dari urusan mereka yang luput dari pengetahuan-Nya.

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar bertakwa kepada Allah, dengan melaksanakan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Termasuk melaksanakan perintah Allah ialah memurnikan ketaatan dan menundukkan diri hanya kepadanya, tidak ada sedikit pun unsur syirik didalamnya, melaksanakan ibadah-ibadah yang diwajibkan, dan mengadakan hubungan baik sesama manusia.

## 2. Konsep Diri

### a. Konsep Diri Perspektif Psikologi Barat

#### 1) Pengertian Konsep Diri

William D. Brook mendefinisikan konsep diri sebagai

*“those physical, social, and psychological perceptions of*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”, yakni konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. (Rahkmad, 2005)

Konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. Menurut Sarwono (2009) konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan tersebut bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik dan sebagainya.

Hurlock (2004) mengungkapkan bahwa konsep diri merupakan penilaian terhadap dirinya sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikis, sosial-emosional, aspirasi, dan prestasi. Konsep diri dilihat sebagai faktor penting dalam berinteraksi dengan orang lain. Ahli ini juga menyatakan bahwa konsep diri sebagai inti kepribadian merupakan aspek penting terhadap mudah tidaknya berhubungan dengan orang lain.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya, meliputi gambaran mengenai diri dan kepribadian yang diinginkan, yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

## 2) Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990), dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

### a) Konsep Diri Positif

Konsep diri positif menunjukkan adanya penerimaan diri dimana individu dengan konsep diri positif mengenal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya dengan baik sekali. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri sehingga evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima dirinya apa adanya. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuantujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan.

Karakteristik dengan konsep diri positif, yaitu bebas mengemukakan pendapat, cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi, mampu mengaktualisasikan potensinya dan mampu menyelaraskan diri dengan lingkungannya. Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Brooks dan Emmert dikutip (Rakmat, 2008) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal, yaitu: yakin akan kemampuannya mengatasi masalah; merasa setara dengan orang lain; menerima pujian tanpa rasa malu; menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hamachek menyebutkan karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif yaitu 1) mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya, 2) tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang telah terjadi waktu yang lalu, dan apa yang sedang terjadi waktu sekarang, 3) memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran, 4) merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.

Individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya diri sendiri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Kegagalan tidak dipandang sebagai akhir segalanya, namun dijadikan sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah kedepan. Individu yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya sendiri dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Konsep Diri Negatif

Sedangkan untuk konsep diri yang negatif (Coopersmith, 1991) mengemukakan beberapa karakteristik, yaitu mempunyai perasaan tidak aman kurang menerima dirinya sendiri dan biasanya memiliki harga diri yang rendah. Fitts (dalam Yanti, 2008), menyebutkan ciri-ciri individu yang mempunyai konsep diri rendah adalah : tidak menyukai dan menghormati diri sendiri, memiliki gambaran yang tidak pasti terhadap dirinya, sulit mendefinisikan diri sendiri dan mudah terpengaruh oleh bujukan dari luar, tidak memiliki pertahanan psikologis yang dapat membantu menjaga tingkat harga dirinya, mempunyai banyak persepsi yang saling berkonflik, merasa aneh dan asing terhadap diri sendiri sehingga sulit bergaul, mengalami kecemasan yang tinggi, serta sering mengalami pengalaman negatif dan tidak dapat mengambil manfaat dari pengalaman tersebut.

Konsep diri akan turun ke negatif apabila seseorang tidak dapat melaksanakan perkembangannya dengan baik. Individu yang memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Individu ini akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan

kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Individu yang memiliki konsep diri negatif akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika ia mengalami kegagalan akan menyalahkan diri sendiri maupun menyalahkan

### 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain. Dalam interaksi ini setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diberikan tersebut akan dijadikan cermin bagi individu untuk melihat dan memandang dirinya sendiri. Menurut Centi (1993) konsep diri berasal dan berakar pada pengalaman masa kanak-kanak dan berkembang, terutama sebagai akibat dari hubungan dengan orang lain. Dalam pengalaman hubungan dengan orang lain dan bagaimana orang lain memperlakukan, maka individu menangkap pantulan tentang dirinya, dan membentuk gagasan dalam dirinya seperti apakah dirinya sebagai pribadi.

Menurut Baldwin dan Holmes (dalam Pardede, 2008) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri, antara lain:

#### a) Peran Orang tua

Ketika masih kecil, orang yang penting bagi seorang anak adalah orang tua dan saudara-saudaranya yang tinggal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serumah. Merekalah yang pertama-tama menanggapi perilaku anak, sehingga secara perlahan-lahan terbentuklah konsep diri. Segala sanjungan, senyuman, pujian, dan penghargaan akan menyebabkan penilaian positif terhadap diri seseorang. Sedangkan ejekan, cemoohan dan hardikan akan menyebabkan penilaian yang negatif terhadap dirinya. Orang tua sebagai kontak sosial yang paling awal dan paling kuat yang dialami oleh seseorang. Informasi yang dikomunikasikan akan lebih menancap dan berlangsung sepanjang hidupnya.

Konsep diri yang tinggi pada anak dapat tercipta apabila kondisi keluarga ditandai dengan adanya integritas dan tenggang rasa yang tinggi antar anggota keluarga. Hal ini akan menyebabkan anak memandang orang tua sebagai figur yang berhasil atau orangtua yang dapat dipercaya. Kondisi keluarga yang demikian dapat membuat anak menjadi lebih percaya dalam membentuk seluruh aspek dalam dirinya, karena ia mempunyai model yang dapat dipercaya. Anak juga merasa bahwa dirinya mendapat dukungan kedua orang tua dalam menghadapi masalah, sehingga ia menjadi tegas dan efektif dalam memecahkan masalah, tingkat kecemasan mereka menjadi berkurang dan menjadi lebih bersikap positif serta realistis dalam memandang lingkungan dan dirinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Peranan kawan sebaya

Salah satu interaksi antar individu yakni kawan sebaya yang menempati kedudukan kedua setelah orang tua dalam mempengaruhi konsep diri khususnya perihal penerimaan dan penolakan. Peran yang diukur dalam kelompok sebaya sangat berpengaruh terhadap pandangan individu mengenai jati dirinya sendiri. Dijelaskan bahwa individu yang berstatus sosial yang tinggi akan mempunyai konsep diri yang lebih positif dibandingkan individu yang berstatus sosial rendah.

## c) Masyarakat

Masyarakat yang menganggap penting fakta-fakta kelahiran dimana akhirnya penilaian ini sampai kepada anak dan masuk ke dalam konsep diri.

## d) Belajar

Konsep diri merupakan produk belajar. Proses belajar ini terjadi setiap hari dan umumnya tidak disadari oleh individu. Belajar di sini bisa diartikan sebagai perubahan psikologis yang relatif permanen yang terjadi sebagai konsekuensi dari pengalaman.

## 4) Peran Konsep Diri bagi Siswa dalam Pembelajaran

“Konsep diri penting bagi seseorang sebagai kerangka acuan untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya” (William Fitts dalam Hendriyanti, 2006). Dalam proses

pembelajaran, konsep diri akan membantu menilai dirinya berminat atau tidak berminat pada materi pelajaran tertentu. Apabila siswa mempunyai konsep diri yang positif tentang kemampuan dirinya dalam mata pelajaran tertentu, maka siswa memiliki minat untuk belajar mata pelajaran tertentu.

#### **b. Konsep Diri Perspektif Psikologi Islam**

Islam merupakan agama dengan garis aturan yang sudah tertata rapi untuk kemakmuran umatnya. Segala aturan-aturan yang terkandung didalamnya termuat al-Qur'an dan Hadist. Tentunya kajian-kajian yang ada di dalamnya mencakup segala aspek, baik dalam kehidupan bersosial, tata cara bertingkah laku, pedoman hidup umat manusia, dan kepribadian manusiapun juga tidak terlewatkan. Sikap-sikap seperti aspek yang terdapat dalam konsep diri manusia serta perilaku yang seharusnya di tanamkan oleh kaum muslimin yaitu menjauhi sikap-sikap tercela.

Al-Qur'an telah mendorong kepada manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri, keistimewaannya dari makhluk lain dan proses penciptaan dirinya. Seperti yang terdapat dalam firman Allah dalam surah Adz-Dzariyat: 20-21 dapat dijadikan sebagai renungan tentang siapa diri manusia. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang - orang yang yakin, (20) dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan? (QS. Adz-Dzariyat: 20-21. Ibnu Katsir menafsirkan bahwa yang dimaksud ayat ini adalah bahwa di dunia ini telah

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat tanda-tanda yang semuanya itu menunjukkan keagungan Sang Maha Pencipta dan kekuasaannya yang sangat luas (Ibnu Katsir, Jilid IV).

Adanya perbedaan dalam diri manusia ini lah seharusnya membuat setiap manusia harus memperhatikan dirinya sendiri baik itu dari segi fisik maupun psikologis. Karena perbedaan dalam diri manusia tersebut sangat penting kiranya manusia untuk memiliki konsep diri yang jelas. Dengan mengetahui konsep diri yang jelas setiap individu akan mengetahui secara fokus apa yang dapat mereka kontribusikan, baik dalam hubungan sesama manusia yang mencakup karakter, maupun hubungan dengan Allah SWT.

Menurut Nurhuda (2016) ada lima faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri dalam al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

#### 1) Berpikir Positif

Berpikir positif berarti selalu memikirkan dan mengambil nilai-nilai positif dari berbagai situasi atau kondisi untuk kemudian mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

Pemikiran yang positif akan melahirkan tindakan yang positif. Sebaliknya, pemikiran yang negatif, bahkan ragu-ragu, akan melahirkan tindakan yang negatif dan ragu-ragu pula sehingga tidak pernah menghasilkan sesuatu yang optimal. Kebanyakan orang berantakan pribadinya dan menuntut

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang sia-sia karena pikiran-pikirannya kacau dan sikapnya negatif.

Boleh berprasangka baik kepada Allah, selama prasangka itu baik. Prasangka yang paling baik adalah prasangka orang-orang beriman dan saleh. Yang hanya berharap ridho Allah belaka. Allah tetap akan merahmati dan memberkati orang yang suka berprasangka baik kepada Allah, baik dengan sifat-sifat Allah atau karena Allah telah membuktikan pemberian-Nya kepada Manusia dan alam ini.

Berikut ini merupakan ayat-ayat yang menjelaskan hal tersebut ;

- a. Berpikir positif dalam kondisi apapun

*Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali imran: 139)*

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menganjurkan kepada orang beriman untuk tidak menjadi lemah akibat kondisi yang mereka alami dan sesungguhnya keyakinan yang kuat akan berakibat kemenangan apabila kamu beriman kepada Allah. Hal ini senada dengan penafsiran al-Qurtubi yang menafsirkan agar kaum Muslim ketika perang Uhud tidak menjadi lemah dan penakut atas beban dan musibah yang sedang menimpa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini juga menunjukkan agar tidak iri hati terhadap keberhasilan yang dimiliki oleh orang lain.

*Artinya : Janganlah sekali-kali kamu menunjukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.(al-Hijr: 88)*

Janganlah engkau sekali-kali menunjukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup dan kebahagiaan duniawi yang telah kami berikan

kepada beberapa golongan di antara orang-orang itu. Dan janganlah engkau beriri hati kepada mereka dan janganlah kecil hati dan sedih dan berendah dirilah kepada orang-orang mukmin. Ayat ini mengisyaratkan agar tetap percaya diri dengan kondisi diri, tanpa merasa iri hati atas kekayaan atau keberhasilan yang dimiliki oleh orang lain.

- b. Berpikir positif atas segala informasi yang diterima

*Artinya : Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Yunus: 65)*

Allah menegaskan kepada Rasulullah SAW agar tidak bersedih hati mendengar perkataan orang-orang musyrikin dan mohon pertolongan dan tawakallah hanya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah semata karena seluruh kekuasaan adalah milik Allah dan juga jangan sedih atas ejekan dan pengingkaran mereka. Yang diperlukan adalah bagaimana seseorang dapat memfokuskan pada tindakannya yang positif, sesuai dengan tuntunan al- Qur'an dan Sunnah yang menjadi dasar keyakinannya.

*Artinya : Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan. (Yasin: 76)*

Janganlah engkau sedih hai Muhamamad SAW meskipun diejek dan diingkari atas kenabianmu yang engkau bawa dari sisi Tuhanmu. Dan jangan sedih dengan perkataan mereka yang mengatakan bahwa ia adalah seorang penyair dan seorang tukang sihir. Ayat ini juga merupakan hiburan Allah kepada Rasulullah SAW agar tidak sedih terhadap hinaan, ejekan dan perkataan kaum Quraisy yang mengingkari kenabian Muhammad SAW.

Ayat-ayat di atas merupakan anjuran untuk yakin dengan diri sendiri berdasarkan nilai-nilai yang diyakini tanpa menghiraukan perkataan orang lain dan sikap orang lain terhadap dirinya. Kehidupan akan bisa dibina dengan baik melalui cara berpikir yang benar,

keyakinan yang teguh, dan tindakan yang tepat. berpikir positif dapat meningkatkan kepercayaan diri, jika diikuti dengan keyakinan dan tindakan.

Allah menghendaki agar kaum Muslimin jangan bersifat lemah dan bersedih hati, meskipun mereka mengalami pukulan berat dan penderitaan yang cukup pahit. Ayat di atas merupakan anjuran untuk yakin dengan diri sendiri dan berpikir positif tanpa menghiraukan perkataan orang lain dan sikap orang lain terhadap dirinya. Kehidupan akan bisa dibina dengan baik melalui cara berpikir yang benar, keyakinan yang teguh, dan tindakan yang tepat.

## 2) Keyakinan dan Tindakan

Jika iman dan amal bergabung dengan ketakwaan maka pengetahuan pun akan diperoleh. Pengetahuan yang mengantar manusia dekat kepada Allah bukan hanya pengetahuan teoritis. Kebahagiaan dicapai hanya manakala pengetahuan dan amal berpadu. Ayat al-Qur'an yang mengaitkan antara iman dan amal sangat banyak, yang berarti tidak cukup hanya keimanan atau keyakinan tanpa adanya tindakan yang membuktikan bahwa ia benar-benar beriman.

Kondisi seperti ini berlaku bagi siapa saja tanpa memandang agama, dan keyakinan orang yang memiliki keyakinan dan ia melakukan tindakan dia akan merasakan ketenangan dan tidak memiliki rasa takut juga rasa sedih.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara ayat-ayat yang mengkaitkan antara iman dan amal sebagai berikut:

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, siapa saja (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Al- Maidah,5: 69)*

#### 3) Berserah Diri (Tawakal)

Menurut Yusuf Qardhawi, menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Orang yang tawakal akan merasakan ketenangan dan ketentraman. Ia senantiasa merasa mantap dan optimis dalam bertindak. Di samping itu juga akan mendapatkan kekuatan spiritual, serta keperkasaan luar biasa, yang dapat mengalahkan segala kekuatan yang material (Hasyim, 2002). Perumpamaan tentang orang yang tawakal digambarkan oleh Buya Hamka bahwa bukanlah orang yang tawakal itu orang yang tidur di bawah pohon yang lebat buahnya seumpama buah durian. Karena kalau buah itu jatuh digoyang angin, dan orang yang tidur tersebut ditimpanya, itu adalah kesia-sian belaka (Hamka, 1990).

#### 4) Bersyukur

Setelah bertawakal kepada Allah SWT dalam arti menyerahkan sepenuhnya kepada Allah dengan usaha yang maksimal. Untuk membentuk konsep diri positif perlu adanya rasa syukur untuk menimbulkan sikap positif dan perasaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima apa yang telah didapatkan dari tindakan yang dikerjakan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat yang ia berikan. *“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mema`lumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni`mat) kepadamu.”* (QS. Ibrahim: 7)

Para ahlul jannah nantinya akan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah menghilangkan kesedihan mereka dan mereka mengakui akan ke Maha Pengampunan dan Maha mensyukuri Allah. Jika umat Islam ingin menjadi ahlul jannah tentunya saat ini umat Islam harus mensyukuri segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka.

#### 5) Evaluasi Diri (Muhasabah)

Evaluasi diri adalah salah satu ajaran yang dianjurkan Islam kepada umatnya dalam setiap hari untuk selalu mengevaluasi diri agar hari esok lebih baik dari hari ini.

Dengan Muhasabah seseorang akan dapat lebih memahami kondisi dirinya. Jika anda mati minggu depan, apa yang ingin anda bisa katakan mengenai hal-hal yang telah anda capai atau sumbangkan pada kehidupan? Jika anda diberi waktu setahun lagi, apa yang akan anda lakukan dengan waktu tersebut (Zohar, 2002).

### 3. Layanan Konseling Kelompok

#### a. Pengertian

Konseling kelompok merupakan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam mendefinisikan konseling kelompok. Konseling kelompok sendiri menurut Prayitno (2004) adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, dalam arti semua peserta dalam kegiatan kelompok itu sendiri saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan lain-lain sebagainya. Apa yang dibicarakan semuanya bermanfaat untuk diri peserta didik yang bersangkutan dan anggota lainnya.

Dalam panduan operasional penyelenggaraan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama (POP) konseling kelompok adalah layanan konseling yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk saling belajar dari pengalaman para anggotanya sehingga peserta didik dapat mengatasi permasalahan yang di hadapinya. (Farozi, 2016)

Dalam pelaksanaannya, konseling kelompok diajak untuk aktif berbicara dan interaktif dalam menanggapi pembicaraan yang sedang berlangsung. Sukardi (2008) yang menyatakan bahwa konseling kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Hal ini didukung oleh Kurnanto

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2013) yang mengemukakan bahwa konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan konseling sebagai upaya pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik dalam mengatasi masalah yang dihadapinya melalui dinamika kelompok sehingga individu tersebut dapat menjalankan tugas perkembangannya dengan baik.

b. Tujuan

Kelompok Prayitno (2004) menjelaskan tujuan konseling kelompok, adalah sebagai berikut: Tujuan umum kegiatan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi seseorang sering terganggu perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang tidak objektif, sempit dan tidak terkendali serta tidak efektif

Secara khusus, konseling kelompok bertujuan untuk membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif.

Adapun tujuan dari konseling kelompok menurut Sukardi (2008) meliputi: melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak; melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya; dapat mengembangkan bakat dan minat masing-masing anggota kelompok; mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan konseling kelompok adalah untuk membantu individu agar dapat memecahkan masalahnya, membantu menemukan dirinya sendiri, mengarahkan diri, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga dapat menjalani kehidupan yang bahagia.

#### c. Fungsi Konseling Kelompok

Menurut Kurnanto (2013), dalam konseling kelompok terdapat dua fungsi, yakni:

- 1) Fungsi Layanan Kuratif, merupakan layanan yang diarahkan untuk mengatasi persoalan yang dialami individu. Dimana konseling kelompok membantu individu untuk dapat keluar dari persoalan yang dialaminya dengan memberi dorongan, kesempatan, dan pengarahan sehingga individu dapat menjalani kehidupannya dengan baik.
- 2) Fungsi Layanan Preventif, merupakan layanan yang diarahkan untuk mencegah terjadinya persoalan pada diri individu. Setiap individu memiliki potensi dalam dirinya termasuk potensi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam memecahkan masalah. Hanya saja tidak semua individu dapat mengendalikan secara tepat. Oleh karena itu perlu ada pengarahan dan bimbingan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

d. **Komponen Konseling Kelompok**

Prayitno (2004) menjelaskan bahwa dalam konseling kelompok terdapat tiga komponen yang berperan, yaitu pemimpin kelompok, peserta atau anggota kelompok dan dinamika kelompok.

1) **Pemimpin kelompok**

Pemimpin kelompok adalah komponen yang penting dalam konseling kelompok. Dalam hal ini pemimpin bukan saja mengarahkan perilaku anggota sesuai dengan kebutuhan melainkan juga harus tanggap terhadap segala perubahan yang berkembang dalam kelompok tersebut. Dalam hal ini menyangkut adanya peranan pemimpin konseling kelompok, serta fungsi pemimpin kelompok. Seperti yang diungkapkan oleh Prayitno (2004), menjelaskan pemimpin kelompok adalah orang yang mampu menciptakan suasana sehingga anggota kelompok dapat belajar bagaimana mengatasi masalah mereka sendiri.

Dalam kegiatan konseling kelompok, pemimpin kelompok memiliki peranan. Prayitno (2004), menjelaskan peranan pemimpin kelompok adalah memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan konseling kelompok, memusatkan perhatian pada suasana

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang berkembang dalam kelompok, memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok, dan sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

## 2) Anggota kelompok

Keanggotaan merupakan salah satu unsur pokok dalam kehidupan kelompok. Tanpa anggota tidaklah mungkin ada kelompok. Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota konseling kelompok. Untuk terselenggaranya konseling kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana seharusnya. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas atau heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah anggota kelompok tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil.

## 3) Dinamika kelompok

Dalam kegiatan konseling kelompok dinamika konseling kelompok sengaja ditumbuhkembangkan, karena dinamika kelompok adalah interaksi interpersonal yang ditandai dengan semangat, kerja sama antar anggota kelompok,

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan mencapai tujuan kelompok. Interaksi yang interpersonal inilah yang nantinya akan mewujudkan rasa kebersamaan di antara anggota kelompok, menyatukan kelompok untuk dapat lebih menerima satu sama lain, lebih saling mendukung dan cenderung untuk membentuk interaksi yang berarti dan bermakna di dalam kelompok.

e. Tahapan dalam Penyelenggaraan Konseling Kelompok

Menurut Prayitno (2004) ada beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan dalam penyelenggaraan konseling kelompok, yaitu:

1) Tahap pembentukan

Tahap pembentukan yaitu tahapan untuk membentuk sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Pembentukan kelompok merupakan tahap awal yang sangat berpengaruh dalam proses konseling selanjutnya.

2) Tahap peralihan

Tahap peralihan yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke bagian berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

3) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan yaitu tahapan “kegiatan inti” untuk membahas topik-topik tertentu untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan dan dicapai oleh kelompok serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

#### 4. Pemanfaatan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa

Teori yang menjelaskan pengaruh terapi Tilawah al-Qur'an terhadap peningkatan konsep diri siswa yaitu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Munawiroh (2011), Ida W (2011), dan Najmuna (2009) yang menyatakan bahwa kematangan dalam beragama, kemampuan membaca al-Qur'an dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap peningkatan konsep diri.

Kematangan dalam beragama diwujudkan dalam perilaku sehari-hari yang menjadi pembentukan konsep diri. Salah satu bentuk kematangan dalam beragama adalah memahami ajaran al-Qur'an dan menerapkan dalam kehidupan. Pemahaman tersebut yang nantinya akan membentuk tingkat konsep diri seseorang. Begitu juga dengan tingkat religius, dimana tingkat religiusitas seseorang dapat berupa pemahaman dia mengenai ajaran agama dan pengaplikasian dalam keseharian. Semakin tinggi tingkat religius seseorang maka semakin tinggi atau bagus pula konsep dirinya.

#### 5. Teknik Terapi Tilawah Al-Qur'an dalam Konseling Kelompok

Dalam penelitian ini, teknik terapi tilawah al-Qur'an dilakukan dalam setting konseling kelompok. Menurut Prayitno (2004) ada beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan dalam penyelenggaraan

konseling kelompok yaitu pertama, tahap pembentukan sebagai tahap awal membentuk beberapa individu menjadi satu kelompok untuk memulai proses konseling selanjutnya. Kedua, tahap peralihan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke bagian berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Ketiga, tahap kegiatan yang merupakan tahap inti dari teknik terapi, yakni pada tahap ini membahas topik-topik tertentu untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok. Selain itu, tahap kegiatan ini juga melatih siswa membaca, memahami makna dan tafsiran ayat yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari siswa yang dihubungkan pada lima aspek-aspek konsep diri yaitu berpikir positif, keyakinan dan tindakan, tawakal, bersyukur dan muhasabah atau evaluasi diri. Keempat, tahap pengakhiran yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan dan dicapai oleh kelompok serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

### **Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Ishak (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pelaksanaan Program Tilawah al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Stabat. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa proses evaluasi pelaksanaan program tilawah Alquran dilakukan setiap

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan diakhir semester yang dimana guru tilawah mengadakan tes membaca Alquran secara tilawah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel Tilawah (Membaca) al-Qur'an sebagai variabel Independen. Perbedaannya adalah Dalam penelitian ini yakni lebih kepada pelaksanaan program Tilawah al-Qu'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yang mana Tilawah al-Qur'an dijadikan terapi dalam peningkatan konsep diri siswa.

Munawiroh (2011) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kemampuan membaca al-qur'an dan konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa akidah akhlak. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh kemampuan membaca al-Quran terhadap konsep diri siswa di Madrasah Aliyah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel Tilawah (Membaca al-Qur'an sebagai variabel Independen dan konsep diri sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah kemampuan al-Qur'an dan konsep diri yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan Tilawah al-Qur'an dijadikan terapi dalam peningkatan konsep diri siswa.

Nurhasanah *et.al* (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Terapi al-quran Surah Ali-Imran:139 untuk meningkatkan konsep diri siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Surah Ali-Imran ayat 139 berpengaruh dalam meningkatkan konsep diri siswa melalui bimbingan kelompok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel Tilawah (Membaca) al-Qur'an sebagai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel Independen dan konsep diri sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini, wadah/teknik yang digunakan untuk terapi al-Qur'an untuk meningkatkan konsep diri adalah bimbingan kelompok, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni menggunakan teknik konseling kelompok.

Rahmawati *et. al* (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Terapi al-Qur'an Surah Ar-Ra'd Ayat 11 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Terapi al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 melalui bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel Tilawah (Membaca) al-Qur'an sebagai variabel Independen dan konsep diri sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini, terapi al-Qur'an digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yakni meningkatkan konsep diri siswa.

Julianto *et.al* (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Mendengarkan Murattal al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa mendengarkan murattal al-Qur'an, efektif meningkatkan kemampuan konsentrasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan Terapi al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan terapi mendengarkan Murattal al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni Tilawah (membaca) al-Qur'an.

Najmuna (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Konsep Diri pada Remaja. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat religiusitas dengan konsep diri pada remaja siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel konsep diri sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini, tujuannya hanya ingin mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan konsep diri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni untuk mengetahui seberapa pengaruh terapi Tilawah al-Qur'an terhadap peningkatan konsep diri.

Kusmawati, *et.al* (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Islam. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terapi al-Qur'an menjadi alternatif pilihan untuk membantu perubahan sikap dan perilaku bagi siswa yang tunlaras yang masih dapat di atasi/belum terlalu berat gangguannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel Tilawah (Membaca) al-Qur'an sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini, terapi al-Qur'an untuk membantu perubahan sikap dan perilaku bagi siswa yang menyimpang, sedangkan pada penelitian ini, Terapi Tilawah al-Qur'an digunakan untuk meningkatkan konsep diri siswa.

Hakim (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Terapi Qur'ani untuk Kesembuhan dan Rezeki Tak Terduga. Hasil penelitiannya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyimpulkan bahwa psikoterapi al-Qur'an sebagai konsep memberikan tawaran kepada orang yang beriman dalam memahami dirinya, mengetahui sumber-sumber psikopatologi dan kesulitan menyesuaikan diri serta memberikan perspektif masa depan yang lebih cerah dalam kehidupan jiwanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel Tilawah (Membaca) al-Qur'an sebagai variabel independen. Persamaannya adalah dalam penelitian ini, terapi al-Qur'an untuk kesembuhan jiwa, sedangkan pada penelitian ini, Terapi Tilawah al-Qur'an digunakan untuk meningkatkan konsep diri siswa.

Srinarti *et.al* (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pengembangan model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam terbukti efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel konsep diri sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah untuk meningkatkan konsep diri siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan pengembangan model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam, sedangkan peningkatan konsep diri siswa dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu melalui Tilawah al-Qur'an dalam konseling kelompok.

Irawan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa teknik bimbingan kelompok memiliki pengaruh yang signifikan dengan peningkatan konsep diri remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel konsep diri sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini, peningkatan konsep diri remaja menggunakan teknik bimbingan kelompok, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik konseling kelompok.

Aisah, *et.al* (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik *Self Management* untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa model konseling kelompok teknik *Self-management* efektif dalam meningkatkan konsep diri siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel konsep diri sebagai *variable dependen*. Perbedaannya adalah peningkatan konsep diri siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan pengembangan model konseling kelompok dengan teknik *self management*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peningkatan konsep diri siswa dilakukan dengan terapi Tilawah al-Qur'an.

### C. Kerangka Berfikir

Konsep diri merupakan suatu penilaian terhadap dirinya sendiri akibat adanya interaksi dengan lingkungan disekitarnya. Konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain dan merupakan faktor yang menentukan (*determinan*) dalam komunikasi kita dengan orang lain (Riswandi, 2013). Menurut William D Brooks dalam Jalaludin Rakhmat (2015) konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita yakni bersifat psikologis, sosial dan fisik. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik maka akan lebih mengenal dan menerima dirinya secara apa adanya, dan mempunyai rancangan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain seseorang yang memiliki konsep diri yang baik,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka orang tersebut memiliki sikap optimis dan berusaha untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut al-Qur'an ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri yakni a) berfikir positif; b) keyakinan dan tindakan; c) berserah diri/tawakal; d) bersyukur, dan e) evaluasi diri/muhasabah (Nurhuda, 2016). Penelitian dilakukan dengan memberikan terapi tilawah Al-Qur'an yakni Surat Ali Imran: 139, Arra'd: 11, Ali Imran 159, Ibrahim: 7 dan Al-Hasyr:18 dalam layanan konseling kelompok sebanyak lima kali pertemuan.

Konseling kelompok adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok (Prayitno, 2004). Dalam layanan konseling kelompok, terapi tilawah al-Qur'an dilakukan melalui kegiatan membaca, melafalkan, menelaah makna dan mentafsirkan ayat, serta dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri. Pelaksanaan terapi tilawah al-Qur'an dalam penelitian ini tetap berpedoman pada empat tahapan konseling kelompok yaitu Tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi tilawah al-Qur'an dalam konseling kelompok terhadap peningkatan konsep diri siswa (Kelas VIII) SMP Negeri 9 Pekanbaru. Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

- Konsep Diri Rendah**
1. Sulit mendefinisikan diri sendiri dan mudah terpengaruh oleh bujukan dari luar
  2. Merasa aneh dan asing terhadap diri sendiri sehingga sulit bergaul
  3. Mengalami kecemasan yang tinggi
  4. Memiliki gambaran yang tidak pasti terhadap dirinya
  5. Tidak memiliki pertahanan psikologis yang dapat membantu menjaga tingkat harga dirinya

**Pre-test**

**TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN  
DALAM KONSELING KELOMPOK**

**T. Pembentukan**

1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
2. Berdo'a
3. Menjelaskan pengertian konseling kelompok
4. Menjelaskan tujuan konseling kelompok
5. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
6. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok
7. Melaksanakan pengenalan dilanjutkan rangkaian nama

**T. Peralihan**

1. Mengingatkan kembali kegiatan konseling kelompok
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut
3. Mengenali suasana anggota kelompok
4. Memberi contoh masalah pribadi yang dapat dikemukakan

**T. Kegiatan**

- PERTEMUAN I**
1. Membacakan Surat Ali Imran: 139
  2. Melatih siswa membacakan Surat Ali Imran: 139
  3. Menjelaskan makna dan Tafsir Surat Ali Imran: 139
  4. Meminta konseli menjelaskan kembali makna Surat Ali Imran: 139 dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi dalam hal konsep diri (berfikir positif)
  5. Selingan / Ice Breaking
  6. Menegaskan komitmen anggota kelompok akan permasalahan yang telah dibahas
- PERTEMUAN II**- Surat Ar-Rad: 11 (Keyakinan dan Tindakan)
- PERTEMUAN III** - Surat Ali-Imran : 159 (Berserah Diri/ Tawakal)
- PERTEMUAN IV**-Surat Ibrahim: 7 (Bersyukur)
- PERTEMUAN V** - Surat Al-Hasyr:18 (Evaluasi Diri/Muhasabah)

**T. Peralihan**

1. Menjelaskan kegiatan konseling kelompok akan berakhir
2. Anggota kelompok memberikan kesan
3. Pembahasan kegiatan lanjutan
4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
5. Ucapan terimakasih
6. Berdoa
7. Perpisahan

- Konsep Diri Tinggi**
1. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan
  2. Merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah.
  3. Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik
  4. Optimis dan percaya diri sendiri
  5. Selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu termasuk dalam hal kegagalan

**Post-test**

## D. Hipotesis

1. Terdapat perbedaan yang signifikan konsep diri siswa sebelum dan setelah diberikan Terapi Tilawah al-Qur'an dalam konseling kelompok.
2. Terdapat pengaruh Terapi Tilawah al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok terhadap peningkatan konsep diri siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Pekanbaru yang beralamat Jalan Imam Munandar No 398 Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya.

##### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 2 bulan (Maret-Mei 2021). Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 5 sesi.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non probability* sampling dengan metode *purposive sampling* yakni teknik sampling yang digunakan peneliti dalam pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa yang memiliki konsep diri rendah. Hal ini didapat berdasarkan skala pengukuran yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru.

## Tahapan Penelitian Eksperimen

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya hampir sama dengan penelitian lainnya. Menurut Sugiyono (2013) tahapan atau langkah yang akan ditempuh dan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan metode eksperimen, *pretest* dan *posttest control group design* diantaranya yaitu:

- 1) Adanya permasalahan yang signifikan untuk diteliti
- 2) Menentukan populasi
- 3) Menentukan sampel (pemilihan subjek yang cukup yang kemudian dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)
- 4) Melaksanakan tes awal (*pre-test*)
- 5) Memberikan terapi (*treatment*)
- 6) Melaksanakan tes akhir (*Post-test*)
- 7) Menyusun data hasil *pretest* dan *posttest*
- 8) Mengolah data
- 9) Mengalisis data
- 10) Menarik kesimpulan

Berdasarkan paparan tahapan di atas, dinyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok control disamping kelompok eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan dari kedua kelas/kelompok tersebut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

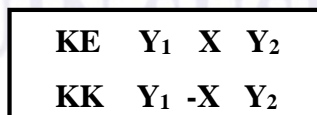
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian jenis eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian semu, yakni penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian, satu kelompok diberi terapi tertentu dan satu kelompok (kelompok kontrol) lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Selisih tanggap antara kelompok terapi dengan kelompok kontrol menjadi ukuran pengaruh terapi yang diberikan kepada kelompok terapi itu (Margono, 2007).

Keduanya memperoleh *pretest* dan *posttest*. Perbedaan hasil atau variabel dependen pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat menunjukkan efektif atau tidaknya terapi (layanan dasar) yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Penelitian dilakukan dengan memberikan terapi Tilawah al-Qur'an yakni Surah Ali Imran: 139, Surah Arra'd: 11, Surah Ali Imran: 159, Surah Ibrahim ayat 7 dan surah Al-Hasyar: 18, dalam layanan konseling kelompok sebanyak 5 kali pertemuan. Adapun design penelitian disajikan pada gambar 2 berikut.



**Gambar 3.1.** Rancangan *Nonrandomized Pretest-Posttest Control Group Design*.



Rancangan ini hampir sama dengan *static group design*, karena tidak diberlakukan randomisasi. Termasuk jenis penelitian eksperimen kuasi. Pada rancangan ini dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan instrumen yang sama agar hasilnya dapat dibandingkan. Untuk mengetahui apakah VB berpengaruh terhadap VT maka dilakukan analisis *independent sample/uncorrelated data t-test* terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Melalui rancangan ini, maka skor awal (*baseline*) setiap subjek sebelum dilakukan penelitian. Karena dilakukan tanpa random, maka kedua kelompok menjadi tidak setara, sehingga hasilnya menjadi tidak begitu kuat.

Test dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Test yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* dan sesudah eksperimen disebut *posttest*. Terapi tillawah dilaksanakan sebanyak lima sesi dan tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan membahas ayat al-Qur'an yang berbeda sesuai dengan aspek atau indikator dari konsep diri yang akan diukur.

Untuk mengetahui rancangan pelaksanaan treatment terapi ayat-ayat al-Qur'an melalui layanan konseling kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Terapi Tilawah al-Qur'an Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Tahap Kegiatan di setiap Kali Pertemuan.**

Pertemuan	Topik/ Indikator	Peran PK (Pemimpin Kelompok)	Kegiatan anggota kelompok
Pertama	Berfikir Positif	a. PK membacakan surat Ali-Imran ayat 139. b. PK melatih siswa membacakan surat Ali-Imran ayat 139 secara bersamaan. c. PK bertanya mengenai perasaan siswa dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 139. d. PK menjelaskan makna dan tafsir surat Ali-Imran ayat 139 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir e. PK meminta siswa menjelaskan kembali makna surat Ali-Imran ayat 139 dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri	a. Siswa mendengarkan PK membacakan surat Ali-Imran ayat 139. b. Siswa membacakan surat Ali-Imran ayat 139 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian. c. Siswa menjelaskan perasaannya setelah membaca al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 139. d. Siswa mendengarkan penjelasan PK secara seksama dan dilanjutkan dengan tanya jawab. e. Siswa menjelaskan pemahamannya mengenai surat Ali-Imran ayat 139 dan dikaitkan dengan permasalahannya.
Kedua	Keyakinan dan Tindakan	a. PK membacakan surat Ar-Rad: 11 b. PK melatih siswa membacakan surat Ar-Rad: 11 secara bersamaan.	a. Siswa mendengarkan PK membacakan surat Ar-Rad: 11 b. Siswa membacakan surat Ar-Rad: 11 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian. Siswa menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaannya setelah membaca al-Qur'an surat Ar-Rad: 11

- c. PK bertanya mengenai perasaan siswa dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur'an surat Ar-Rad: 11
- d. PK menjelaskan makna dan tafsir surah Ar-Rad: 11 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir.
- e. PK meminta siswa menjelaskan kembali makna surat Ar-Rad: 11 dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri.

c. Siswa mendengarkan penjelasan PK secara seksama dan dilanjutkan dengan tanya jawab.

d. Siswa menjelaskan pemahamannya mengenai surah Ar-Rad: 11 dan dikaitkan dengan indikator

e. Siswa menjelaskan pemahamannya mengenai surah Ar-Rad: 11 dan dikaitkan dengan permasalahannya.

Berserah Diri (Tawakal)

- a. PK membacakan surat Ali-Imran ayat 159
- b. PK melatih siswa membacakan surat Ali-Imran ayat 159 secara bersamaan.
- c. PK bertanya kepada siswa mengenai perasaannya dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 159
- d. PK menjelaskan makna dan tafsir surat Ali-Imran ayat 159 secara

a. Siswa mendengarkan PK membacakan surat Ali-Imran ayat 159

b. Siswa membacakan surat Ali-Imran ayat 159 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian

c. Siswa menjelaskan perasaannya setelah membaca al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 159

d. Siswa mendengarkan penjelasan PK secara seksama dan dilanjutkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keempat

Bersyukur

- keseluruhan.  
berdasarkan tafsir Ibnu Katsir
- e. PK meminta siswa menjelaskan kembali makna surah Ali-Imran ayat 159 dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri.
- e. Siswa menjelaskan pemahamannya mengenai surah Ali-Imran ayat 159 dan dikaitkan dengan permasalahannya.
- a. PK membacakan surat Ibrahim ayat 7.
- a. Siswa mendengarkan PK membacakan surat Ibrahim ayat 7.
- b. PK melatih siswa membacakan surat Ibrahim ayat 7 secara bersamaan.
- b. Siswa membacakan surat Ibrahim ayat 7 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian.
- c. PK bertanya kepada siswa mengenai perasaannya dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7.
- c. Siswa menjelaskan perasaannya setelah membaca al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7.
- d. PK menjelaskan makna dan tafsir surah Ibrahim ayat 7 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan PK secara seksama dan dilanjutkan dengan tanya jawab.
- e. PK meminta siswa menjelaskan kembali makna surat Ibrahim ayat 7 dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri.
- e. Siswa menjelaskan pemahamannya mengenai surah Ibrahim ayat 7 dan dikaitkan dengan permasalahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Kelima**

**Evaluasi Diri (Muhasabah)**

- a. PK membacakan surat al-Hasyr ayat 18.
- b. PK melatih siswa membacakan surat al-Hasyr ayat 18 secara bersamaan.
- c. PK bertanya kepada siswa mengenai perasaannya dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca surat al-Hasyr ayat 18.
- d. PK menjelaskan makna dan tafsir surat Al-Hasyr ayat 18 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir.
- e. PK meminta siswa menjelaskan kembali makna surah al-Hasyr ayat 18 dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri.

- a. Siswa mendengarkan PK membacakan surat al-Hasyr ayat 18.
- b. Siswa membacakan surat Al-Hasyr ayat 18 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian.
- c. Siswa menjelaskan perasaannya setelah membaca surat al-Hasyr ayat 18.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan PK secara seksama dan dilanjutkan dengan tanya jawab.
- e. Siswa menjelaskan pemahamannya mengenai surah al-Hasyr ayat 18 dan dikaitkan dengan permasalahannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode koesioner berupa skala pengukuran yang disebarikan kepada responden. Proses penyebaran skala pengukuran dilakukan dengan memberikan koersioner secara online melalui sebuah *link google form*. Link dibagikan kepada responden yakni kelas VIII.6 dan VIII.7. Skala pengukuran



yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran konsep diri dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen Skala Pengukuran Konsep Diri.**

No.	Kategori	Skor	
		+	-
1.	Sangat Sesuai	5	1
2.	Sesuai	4	2
3.	Kurang Sesuai	3	3
4.	Tidak Sesuai	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Penentuan indikator variabel konsep diri berdasarkan teori kepribadian perspektif psikologi islam yang dijelaskan ada lima faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri yaitu berfikir positif, keyakinan dan tindakan, berserah diri (tawakal), bersyukur dan evaluasi diri (muhasabah). untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kisi-kisi pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Konsep Diri**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
Konsep Diri	1. Berfikir Positif	- Penilaian terhadap diri sendiri	3,5,6,7,9	1,2,4,8
		- Perasaan positif/negatif tentang orang lain - Pemikiran positif/negatif tentang orang lain		
	2. Keyakinan dan tindakan	- Penilaian orang lain terhadap diri pribadi	10,11,12,13,15,17	14,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	- Memahami kelebihan dan kekurangan diri		
	- Yakin akan kemampuan diri		
	- Selalu mengingat Allah		
3. Berserah diri (Tawakal)	- Menjalankan perintah sesuai ajaran agama	18,19,20,21,22,23	24,25
	- Memanfaatkan waktu dengan beribadah		
	- Berserah diri dalam menyelesaikan suatu masalah		
4. Bersyukur	- Memuji dengan membaca hamdallah	26, 27, 28	29,30
	- Mengetahui nikmat yang semuanya berasal dari Allah		
	- Menganggap sedikit apa yang diberikan Allah		
5. Evaluasi Diri (Muhasabah)	- Tekat yang kuat dalam meraih prestasi	31,32,33,36,37,39	34, 35, 38, 40
	- Kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain		
	- Mengembangkan bakat dan minat		
	- Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif		

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas, berikut ini langkah-langkah dalam pengujian:

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu



mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih” (Arikunto, 2010).

Untuk menguji kevalidan alat ukur dalam penelitian ini dilakukan di kelas VIII. 6 dan VIII.7 SMP Negeri 9 Pekanbaru yang terdiri atas 43 orang siswa yang mengisi *link koesioner google form* dari jumlah total keseluruhan siswa berjumlah 80 orang siswa.

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini menggunakan *SPSS (Statistica Program Society Science) 25 for windows*. Setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat dilihat dengan cara mengkorelasikan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, butiran instrumen atau item yang menunjukkan di bawah 0,301, artinya butir instrumen tersebut tidak valid atau dibuang. Pengujian validitas dilakukan terhadap 40 item pernyataan dengan jumlah subjek 43 orang siswa. Dari 40 item diperoleh 32 item yang valid dan 8 item dinyatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Kesimpulan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0,455	0,301	Valid	Dipakai
2	0,097	0,301	Invalid	Dibuang
3	0,410	0,301	Valid	Dipakai
4	0,590	0,301	Valid	Dipakai
5	0,402	0,301	Valid	Dipakai
6	0,513	0,301	Valid	Dipakai
7	0,376	0,301	Valid	Dipakai
8	0,471	0,301	Valid	Dipakai
9	0,506	0,301	Valid	Dipakai
10	0,489	0,301	Valid	Dipakai
11	0,255	0,301	Invalid	Dibuang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	0,560	0,301	Valid	Dipakai
13	0,414	0,301	Valid	Dipakai
14	0,565	0,301	Valid	Dipakai
15	0,527	0,301	Valid	Dipakai
16	0,551	0,301	Valid	Dipakai
17	0,086	0,301	Invalid	Dibuang
18	0,447	0,301	Valid	Dipakai
19	0,094	0,301	Invalid	Dibuang
20	0,463	0,301	Valid	Dipakai
21	0,456	0,301	Valid	Dipakai
22	0,487	0,301	Valid	Dipakai
23	-0,286	0,301	Invalid	Dibuang
24	0,366	0,301	Valid	Dipakai
25	0,464	0,301	Valid	Dipakai
26	0,301	0,301	Valid	Dipakai
27	0,153	0,301	Invalid	Dibuang
28	0,388	0,301	Valid	Dipakai
29	0,410	0,301	Valid	Dipakai
30	0,512	0,301	Valid	Dipakai
31	0,413	0,301	Valid	Dipakai
32	0,566	0,301	Valid	Dipakai
33	0,472	0,301	Valid	Dipakai
34	0,399	0,301	Valid	Dipakai
35	0,282	0,301	Invalid	Dibuang
36	0,407	0,301	Valid	Dipakai
37	0,434	0,301	Valid	Dipakai
38	-0,011	0,301	Invalid	Dibuang
39	0,406	0,301	Valid	Dipakai
40	0,625	0,301	Valid	Dipakai

Sumber : Olahan Penelitian (2021)

b) Uji Reliabilitas Instrument

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Suharsimi Arikunto (2003) menyatakan bahwa tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat dipercaya atau dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS ( Statistica Program Society Science) 25 for windows*.

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan SPSS memperlihatkan 32 item pernyataan, menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen konsep diri sebesar 0,829. Maka dapat diketahui bahwa, skala pengukuran konsep diri reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	32

Sumber : Olahan Penelitian (2021)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui persentase tingkat konsep diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi ayat-ayat al-Qur'an dalam layanan konseling kelompok, maka sebelumnya ditentukan tolok ukurnya (kategori). Dalam hal ini peneliti memodifikasi rumus dari Supranto (2008) dengan menggunakan skor ideal yaitu:

$$c = \frac{X_n - X_i}{k}$$

Keterangan:

c = tolok ukur

k = banyaknya kelas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_n$  = skor ideal tertinggi

$X_i$  = skor idel terendah

Selanjutnya dengan menggunakan teknik persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2002) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Science*) versi 25.

### 3. Analisis Hipotesis

#### a) Uji T

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Untuk menguji secara parsial menggunakan uji t perhitungannya dilakukan dengan rumus yaitu :  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### b) Uji *Korelasi Rank Spearman*

Untuk mengetahui pengaruh terapi ayat-ayat al-Qur'an terhadap konsep diri siswa. Menurut Sugiyono (2012) menjabarkan *Korelasi Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran konsep diri siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran ataupun konseling berlangsung seperti siswa yang tidak mengenal dirinya sendiri baik kelebihan maupun kelemahan serta potensi yang ia miliki. Selain itu, selalu pesimis, merasa dirinya tidak berharga, rendahnya tingkat percaya diri, sulit dalam menyampaikan pendapat, dan mudah tersinggung jika dikritik oleh orang lain.
2. Konsep diri siswa sebelum diberikan terapi Tilawah al-Qur'an dalam konseling kelompok terhadap peningkatan konsep diri berada pada kelompok eksperimen berada pada kategori rendah. Namun sesudah diberikan terapi Tilawah al-Qur'an konsep diri siswa mengalami peningkatan menjadi kategori sedang dan tinggi.
3. Terdapat perbedaan konsep diri siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Tilawah al-Qur'an terhadap peningkatan konsep diri siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru.
4. Terapi tilawah al-Qur'an berpengaruh positif terhadap peningkatan konsep diri siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi siswa, orangtua, pihak sekolah, dan masyarakat.

1. Disarankan agar siswa menjadikan terapi Tilawah al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan konsep diri. Hal ini tidak hanya melalui konseling kelompok tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri atau melibatkan pihak lain seperti mengikuti pengajian atau kegiatan keagamaan. Bagi para siswa agar dapat meningkatkan konsep diri sehingga dapat memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri, optimis dan percaya diri sendiri, mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu termasuk dalam hal kegagalan. Bagi siswa yang ingin meningkatkan konsep diri, dapat menggunakan terapi Tilawah al-Qur'an dalam konseling kelompok sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan konsep diri.
2. Saran bagi guru BK adalah menggunakan terapi Tilawah al-Qur'an meningkatkan konsep diri yang dapat dilakukan di setiap kegiatan tidak hanya konseling kelompok seperti menggunakan layanan konseling individu, layanan informasi dan layanan bimbingan konseling lainnya. Pengembangan ini membutuhkan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi pimpinan sekolah dan dinas pendidikan disarankan menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam menyusun regulasi aturan perlunya memasyarakatkan terapi Tilawah al-Qur'an sesuai dengan visi misi Kota



Pekanbaru sebagai Smart City Madani.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian untuk meningkatkan konsep diri siswa. Dalam hal ini peneliti lain dapat mengembangkan dengan mengkombinasikan teknik konseling kelompok dengan pendekatan yang lain sehingga ditemukan banyak cara lain yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan konsep diri siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, modul terapi Tilawah al-Qur'an terhadap peningkatan konsep diri telah memenuhi unsur kelayakan dan dapat dijadikan sebagai panduan bagi layanan konseling kelompok di SMP Negeri 9 Pekanbaru.
2. Modul hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai acuan untuk membentuk dan meningkatkan konsep diri siswa.
3. Modul ini tidak hanya diperuntukkan bagi guru bimbingan konseling saja, namun juga guru mata pelajaran lain. Modul ini akan lebih efektif digunakan jika seorang guru tersebut memenuhi beberapa kriteria seperti menguasai ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an, memahami tafsiran ayat dalam Ibnu Katsir, memiliki sifat ramah, tulus dan hangat serta pandai berkomunikasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani, *Ensiklopedi Hikmah (Memetik Buah Kehidupan di Kebun Hikmah)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujib. Abdul. 2017. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdullah Bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i.
- Abdur Rauf, dan Abdul Aziz, 2015. *Pedoman Dauroh Alquran*. Jakarta: Maekaz Al Qur’an, Aisah, F.N, Wibowo, M.E, Purwanto, E. 2017. *Journal Bimbingan Konseling UNNES*. Vol. 6(2) (2017)
- Ali Abu Al Wafa bin Aliyullah, 2003, *Al Qoul As Sadid fii Ilmi At Tajwid*, (Darul Wafa).
- Anis Rosidah. 2012. Religiusitas, Harga Diri dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Jurnal Psikologi* Vol 7, no. 2.
- Annuri,Ahmad, 2017, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Calhoun, J. F. dan Acocella, J. R. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan Kemanusiaan* Semarang: IKIP Press
- Centi, J.P. 1993. *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta : Kanisius.
- Chaplin. J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Coopersmith, S. 1991. *Coopersmith self-esteem inventory form A*. *Self-Esteem Institute*.
- Damau. A. 2019. Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Terapi Syukur Terhadap Peningkatan *Self Compassion* Santri di Yayasan Pondok Pesantren Asy-Syifaa Totikum, Sulawesi Tengah. Skripsi Tidak Dipublikasikan Fakultas





Dakwah dan Komunikasi Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

Ekayani, S. P. 2018. *Efektivitas Konseling Qur'ani Terhadap Kesejahteraan Subjektif Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Skripsi)*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Farozin Muh. 2016. *Panduan Oprasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Kemendikbud Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Pendididik. Jakarta.

H. Achmad, ST, 2003. *Kamus Al-Munawwar*, PT. Toha Putra, Semarang.

Hakim, L. 2012. *Terapi Qurani Untuk Kesembuhan dan Rezeki Tak Terduga*. Jakarta: Link Consultan.

Hamka. 1990. *Tasawuf Modern*. Jakarta; Pustaka Panjimas.

Hartinah, Siti. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hasyim, M. 2002. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi "Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow"*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Hendriyanti, Agustiani, 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama

Hidayat. W. 2018. *Intensitas Membaca al Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi.

<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>

Husain. 2019. *Konsep Tilawah dalam Al-Qur'an*. *Jurnal Studi Alquran dan Hadis*. Volume 3, Nomor 2, 2019.

Ida, Windi Wahyuni. 2011. *Hubungan Kematangan Beragama dengan Konsep Diri*. *Jurnal Al-Hikmah*.

Im, Abdurohim. 2003. *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Irawan, Edi. 2013. Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. II, No. 1
- Ishak, M, Syafaruddin, Masganti Sit. 2017. Pelaksanaan Program Tilawah Al-quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa di Mas Al Ma'sum Stabat. *Jurnal Edu Riligia*: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017
- Jalaludin Rakmat. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Komalasari, Shanty. 2018. Pengaruh Konseling Qur'ani Untuk Menurunkan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa. *Jurnal Studia Insania*, November. Vol. 6 No. 2.
- Komaruddin Hidayat. 1997. Memahami bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik. Jakarta: Paramadina
- Kurnanto, M. Edi. 2013. *Konseling Kelompok*. Bandung : ALFABETA
- Kurniati, A. 2016. Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Islam. *Edukasi Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*. Vol 2 (1)
- Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Munawiroh. 2011. Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Munawwir. 1997. Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap. Surabaya: Pustaka Progressif
- Najati. 2005. *Psikologi Islam dalam al-Qur'an* (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan). Bandung: Pustaka Setia.
- Najmuna, A 2009. Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Konsep Diri pada Remaja Kelas X Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Napiah, Othman, 2005. Kebersamaan Dalam Tasawuf, Universiti Teknologi Malaysia : Skudai Johar.
- Nazirman dan Abdul Manan. 2019. Kontribusi Tilawah dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Volume 1 Nomor 1, Juni 2019, h. 1-19.



- Nurhasanah, Tri Umari, Elni Yakub. 2019. Pengaruh Terapi Al-quran Surah Ali-Imran:139 untuk meningkatkan konsep diri siswa. *JOM FKIP – UR Volume 6 Edisi 1 Januari – Juni*.
- Nurhuda, 2016, *Konsep Percaya Diri dalam al-Qur'an sebagai upaya pembentukan karakter bangsa*, Jurnal Inovatif, Volume 2 No. 2 September 2016.
- Pardede. (2008). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol.1, No.2, Juni 2008.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Rachman, F. M. (2014). *Islamic Teen Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Rakhmad, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangadji E. M, dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Penerbit Andi. Jakarta
- Sarwono, S.W & Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarata: Salemba Humanika.
- Sholeh, M & Musbikin, I. 2005. *Agama Sebagai Terapi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Soenarto, Ahmad, 1988. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang.
- Srimarti, Sutoyo, A., Suwarjo. 2012. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. *Journal Bimbingan Konseling UNNES* . Vol. 1 (2) (2012)
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika Edisi ke 6*. PT Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaa Program BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supranto. 2008. *Statistika Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widiarti, P.W. 2017. Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* Volume 47. Nomor 1. Juni
- Yanti. 2008. *Perkembangan Konsep Diri*. Jakarta: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket Konsep diri

### SKALA KONSEP DIRI

#### A. Identitas

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis kelamin :  
 Tanggal pengisian :

#### B. Kata pengantar

Siswa-siswi yang berbahagia.

Pada kesempatan ini, saya meminta kesediaan dan kerelaan siswa-siswi sekalian untuk mengisi angket ini. Tujuan pengisian angket ini untuk mengetahui gambaran tentang konsep diri. Kerahasiaan dari jawaban dijamin sesuai dengan kode etik. Maka, diharapkan mengisi angket ini secara jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang ada dan dirasakan saat ini.

#### C. Petunjuk pengisian

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan, kemudian tulislah jawaban yang dipilih pada tempat yang telah tersedia dengan cara memberikan tanda (√) sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun pilihan jawabannya yaitu:

SS : Sangat sesuai  
 S : sesuai  
 KS : Kurang sesuai  
 TS : Tidak sesuai  
 STS : Sangat tidak sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berfikir bahwa tidak ada hal yang istimewa pada diri saya					
2.	Saya mudah kecewa ketika ada orang lain yang membicarakan saya					
3.	Saya membutuhkan kesabaran dalam berbagai kegiatan agar hasilnya maksimal					
4.	Saya berfikir orang lain tidak peduli kepada saya					
5.	Saya selalu berfikiran positif terhadap teman yang mau membantu					
6.	Saya adalah pribadi yang menyenangkan					
7.	Ketika guru memarahi saya itu menunjukkan perhatiannya kepada saya					
8.	Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya					
9.	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya					
10.	Saya merasa penampilan saya disukai oleh orang banyak					
11.	Saya merasa memiliki pretasi yang unggul disekolah					
12.	Saya yakin kalau belajar dengan giat, saya akan memperoleh nilai yang bagus					
13.	Saya sadar bahwa perbuatan yang buruk					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selalu diliat oleh Allah					
14.	Saya sulit untuk bergaul dengan siapapun					
15.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya					
16.	Saya tidak berani mengerjakan soal didepan kelas					
17.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain					
18.	Saya menegakkan perintah Ibadah shalat lima waktu.					
19.	Saya membaca Al-Quran apabila hati sedang gelisah					
20.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu					
21.	Saya meluangkan waktu setiap habis sholat untuk membaca al-Qur'an					
22.	Saya membawa peralatan shalat ketika sekolah.					
23.	Saya memilih tidur daripada melaksanakan shalat tahajud.					
24.	Ketika mendengar adzan, saya tidak menyegerakan untuk melaksanakan shalat					
25.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalannya					
26.	Saya bersyukur memiliki tubuh yang sehat.					
27.	Saya senang bersyukur atas nikmat yang					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Date Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berikan Allah kepada saya					
28.	Saya bersyukur dikelilingi oleh teman yang baik					
29.	Saya lupa mengucap syukur saat memperoleh keberhasilan					
30.	Saya selalu berputus asa dan mengeluh terhadap ujian yang diberikan Allah					
31.	Saya akan giat belajar agar menjadi siswa beprestasi					
32.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki					
33.	Saya suka mempelajari hal yang baru untuk menambah wawasan saya					
34.	Saya sulit bersosialisasi dengan cara yang saya inginkan.					
35.	Saya lebih suka menyendiri ketika ada masalah daripada berbaur dengan teman					
36.	Saya mempunyai bakat dan minat sesuai dengan cita-cita saya					
37.	Saya berperilaku ramah dengan semua orang					
38.	Saya adalah siswa yang pasif mengikuti kegiatan sekolah					
39.	Saya selalu mentaati tata tertib agar tidak mendapat hukuman					
40.	Saya suka menunda pekerjaan yang akan saya lakukan					

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran 2. Skala Konsep diri (sudah valid)

### SKALA KONSEP DIRI

#### A. Identitas

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis kelamin :  
 Tanggal pengisian :

#### B. Kata pengantar

Siswa-siswi yang berbahagia.

Pada kesempatan ini, saya meminta kesediaan dan kerelaan siswa-siswi sekalian untuk mengisi angket ini. Tujuan pengisian angket ini untuk mengetahui gambaran tentang konsep diri. Kerahasiaan dari jawaban dijamin sesuai dengan kode etik. Maka, diharapkan mengisi angket ini secara jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang ada dan dirasakan saat ini.

#### C. Petunjuk pengisian

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan, kemudian tulislah jawaban yang dipilih pada tempat yang telah tersedia dengan Scara memberikan tanda (√) sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun pilihan jawabannya yaitu:

SS : Sangat sesuai  
 S : sesuai  
 KS : Kurang sesuai  
 TS : Tidak sesuai  
 STS : Sangat tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berfikir bahwa tidak ada hal yang istimewa pada diri saya					
2.	Saya membutuhkan kesabaran dalam berbagai kegiatan agar hasilnya maksimal					
3.	Saya berfikir orang lain tidak peduli kepada saya					
4.	Saya selalu berfikiran positif terhadap teman yang mau membantu					
5.	Saya adalah pribadi yang menyenangkan					
6.	Ketika guru memarahi saya itu menunjukkan perhatiannya kepada saya					
7.	Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya					
8.	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya					
9.	Saya merasa penampilan saya disukai oleh orang banyak					
10.	Saya yakin kalau belajar dengan giat, saya akan memperoleh nilai yang bagus					
11.	Saya sadar bahwa perbuatan yang buruk selalu diliat oleh Allah					
12.	Saya sulit untuk bergaul dengan siapapun					
13.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak					

	dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya					
14.	Saya tidak berani mengerjakan soal didepan kelas					
15.	Saya menegakkan perintah Ibadah shalat lima waktu.					
16.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu					
17.	Saya meluangkan waktu setiap habis sholat untuk membaca al-Qur'an					
18.	Saya membawa peralatan shalat ketika sekolah.					
19.	Ketika mendengar adzan, saya tidak menyegerakan untuk melaksanakan shalat					
20.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya					
21.	Saya bersyukur memiliki tubuh yang sehat.					
22.	Saya bersyukur dikelilingi oleh teman yang baik					
23.	Saya lupa mengucap syukur saat memperoleh keberhasilan					
24.	Saya selalu berputus asa dan mengeluh terhadap ujian yang diberikan allah					
25.	Saya akan giat belajar agar menjadi siswa beprestasi					
26.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki					

© Hak cipta a mi k UIN Suska Riau  
ate Islamic  
niversity of  
ultan Syarif Kasim Ri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



27.	Saya suka mempelajari hal yang baru untuk menambah wawasan saya					
28.	Saya sulit bersosialisasi dengan cara yang saya inginkan.					
29.	Saya mempunyai bakat dan minat sesuai dengan cita-cita saya					
30.	Saya berperilaku ramah dengan semua orang					
31.	Saya selalu mentaati tata tertib agar tidak mendapat hukuman					
32.	Saya suka menunda pekerjaan yang akan saya lakukan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3 Naskah Konseling Kelompok

#### Pertemuan 1

Pk mengucapkan terima kasih sudah bisa hadir untuk mengikuti konseling kelompok sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

Pk menanya anggota kelompok apakah sudah pernah mengikuti konseling kelompok

Pk menjelaskan tujuan dilaksanakan konseling kelompok pada saat itu

Pk membagikan selebaran kertas yang berisi ayat arti beserta makna dan tafsir surat yang dijadikan sebagai terapi Tilawah Al-Quran dalam konseling kelompok

Pk membacakan ayat arti dan makna beserta tafsir yang dijadikan sebagai terapi tilawah al-qur'an untuk mengungkapkan konsep diri

Pk menyuruh anggota kelompok secara bersamaan dan setelah itu anggota kelompok disuruh satu persatu untuk membaca Alqur'an yang dijadikan sebagai terapi Tilawah

- Pk meminta anggota kelompok menjelaskan kembali arti makna ayat Alqur'an dan menyuruh anggota kelompok mengkaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh anggota kelompok yang berkaitan dengan konsep diri
- Pk meminta anggota kelompok dengan cara bertanya bagaimana perasaan dan fikiran anggota kelompok setelah mengikuti konseling kelompok melalui terapi Tilawah Al-qur'an pada akhir konseling kelompok
- Pk bertanya kepada anggota kelompok satu persatu masalah apa yang dihadapi saat sekarang
- Pk menyelesaikan masalah anggota kelompok satu persatu dengan mengkaitkan masalah tersebut dengan konsep diri anggota kelompok beserta menyutuh mengkaitkan ayat yang digunakan sebagai terapi Tilawah Al-Quran untuk mengungkapkan konsep diri
- Pk meminta anggota kelompok mengemukakan komitmennya terhadap konseling kelompok melalui terapi Tilawah Al-Quran dengan topik yang telah ditentukan yaitu tentang konsep diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Pertemuan 2

Pk mengucapkan terima kasih sudah bisa hadir untuk mengikuti konseling kelompok sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

Pk menanya anggota kelompok apakah sudah pernah mengikuti konseling kelompok

Pk menjelaskan tujuan dilaksanakan konseling kelompok pada saat itu

Pk membagikan selebaran kertas yang berisi ayat arti beserta makna dan tafsir surat yang dijadikan sebagai terapi Tilawah Al-Quran dalam konseling kelompok

Pk membacakan ayat arti dan makna beserta tafsir yang dijadikan sebagai terapi tilawah al-qur'an untuk mengungkapkan konsep diri

Pk menyuruh anggota kelompok secara bersamaan dan setelah itu anggota kelompok disuruh satu persatu untuk membaca Alqur'an yang dijadikan sebagai terapi Tilawah

- Pk meminta anggota kelompok menjelaskan kembali arti makna ayat Alqur'an dan menyuruh anggota kelompok mengkaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh anggota kelompok yang berkaitan dengan konsep diri
- Pk meminta anggota kelompok dengan cara bertanya bagaimana perasaan dan fikiran anggota kelompok setelah mengikuti konseling kelompok melalui terapi Tilawah Al-qur'an pada akhir konseling kelompok
- Pk bertanya kepada anggota kelompok satu persatu masalah apa yang dihadapi saat sekarang

Pk menyelesaikan masalah anggota kelompok satu persatu dengan mengkaitkan masalah tersebut dengan konsep diri anggota kelompok beserta menyutuh mengkaitkan ayat yang digunakan sebagai terapi Tilawah Al-Quran untuk mengungkapkan konsep diri

Pk meminta anggota kelompok mengemukakan komitmennya terhadap konseling kelompok melalui terapi Tilawah Al-Quran dengan topik yang telah ditentukan yaitu tentang konsep diri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Pertemuan 3

Pk mengucapkan terima kasih sudah bisa hadir untuk mengikuti konseling kelompok sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

Pk menanya anggota kelompok apakah sudah pernah mengikuti konseling kelompok

Pk menjelaskan tujuan dilaksanakan konseling kelompok pada saat itu

Pk membagikan selebaran kertas yang berisi ayat arti beserta makna dan tafsir surat yang dijadikan sebagai terapi Tilawah Al-Quran dalam konseling kelompok

Pk membacakan ayat arti dan makna beserta tafsir yang dijadikan sebagai terapi tilawah al-qur'an untuk mengungkapkan konsep diri

Pk menyuruh anggota kelompok secara bersamaan dan setelah itu anggota kelompok disuruh satu persatu untuk membaca Alqur'an yang dijadikan sebagai terapi Tilawah

- Pk meminta anggota kelompok menjelaskan kembali arti makna ayat Alqur'an dan menyuruh anggota kelompok mengkaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh anggota kelompok yang berkaitan dengan konsep diri
- Pk meminta anggota kelompok dengan cara bertanya bagaimana perasaan dan fikiran anggota kelompok setelah mengikuti konseling kelompok melalui terapi Tilawah Al-qur'an pada akhir konseling kelompok
- Pk bertanya kepada anggota kelompok satu persatu masalah apa yang dihadapi saat sekarang

Pk menyelesaikan masalah anggota kelompok satu persatu dengan mengkaitkan masalah tersebut dengan konsep diri anggota kelompok beserta menyutuh mengkaitkan ayat yang digunakan sebagai terapi Tilawah Al-Quran untuk mengungkapkan konsep diri

Pk meminta anggota kelompok mengemukakan komitmennya terhadap konseling kelompok melalui terapi Tilawah Al-Quran dengan topik yang telah ditentukan yaitu tentang konsep diri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4. Uji Validitas Konsep Diri

**Correlations**

Correlations		
		TOTAL
F1	Pearson Correlation	,455**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	43
F2	Pearson Correlation	0,097
	Sig. (2-tailed)	0,536
	N	43
F3	Pearson Correlation	,410**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	43
F4	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F5	Pearson Correlation	,402**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	43
F6	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F7	Pearson Correlation	,376*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	43
F8	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	43
F9	Pearson Correlation	,506**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	43
F10	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	43
F11	Pearson Correlation	0,255
	Sig. (2-tailed)	0,099
	N	43
F12	Pearson Correlation	,560**
	Sig. (2-tailed)	0,000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	N	43
F13	Pearson Correlation	,414**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	43
F14	Pearson Correlation	,565**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F15	Pearson Correlation	,527**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F16	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F17	Pearson Correlation	0,086
	Sig. (2-tailed)	0,584
	N	43
F18	Pearson Correlation	,447**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	43
F19	Pearson Correlation	0,094
	Sig. (2-tailed)	0,548
	N	43
F20	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	43
F21	Pearson Correlation	,456**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	43
F22	Pearson Correlation	,487**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	43
F23	Pearson Correlation	-0,286
	Sig. (2-tailed)	0,063
	N	43
F24	Pearson Correlation	,366*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	43
F25	Pearson Correlation	,464**
	Sig. (2-tailed)	0,002

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	43
F26	Pearson Correlation	,301*
	Sig. (2-tailed)	0,050
	N	43
F27	Pearson Correlation	0,153
	Sig. (2-tailed)	0,326
	N	43
F28	Pearson Correlation	,388*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	43
F29	Pearson Correlation	,410**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	43
F30	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F31	Pearson Correlation	,413**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	43
F32	Pearson Correlation	,566**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
F33	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	43
F34	Pearson Correlation	,399**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	43
F35	Pearson Correlation	0,282
	Sig. (2-tailed)	0,067
	N	43
F36	Pearson Correlation	,407**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	43
F37	Pearson Correlation	,434**
	Sig. (2-tailed)	0,004

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	43
F38	Pearson Correlation	-0,011
	Sig. (2-tailed)	0,945
	N	43
F39	Pearson Correlation	,406**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	43
F40	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	43
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	43
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Uji Reliabilitas Konsep Diri

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,829	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	153,51	124,303	,369	,823
F2	154,42	134,154	-,004	,838
F3	152,44	129,824	,364	,824
F4	153,42	123,202	,532	,817
F5	152,58	130,630	,361	,824
F6	152,86	127,456	,466	,821
F7	152,67	128,606	,310	,825
F8	153,21	125,788	,402	,822
F9	153,40	125,864	,447	,821
F10	153,60	127,054	,435	,821
F11	153,51	131,208	,187	,828
F12	152,14	130,980	,539	,824
F13	152,14	132,171	,389	,825
F14	153,72	121,730	,493	,818
F15	152,86	127,599	,483	,821
F16	153,58	123,297	,485	,819
F17	152,72	134,539	,029	,831
F18	152,58	130,487	,411	,824
F19	153,16	134,235	,009	,835
F20	152,60	129,483	,422	,823
F21	152,95	127,998	,402	,822
F22	153,19	126,774	,430	,821
F23	154,60	143,721	-,367	,849

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F24	153,19	127,726	,285	,826
F25	152,37	130,382	,430	,824
F26	152,16	132,949	,272	,827
F27	152,16	134,235	,122	,829
F28	152,28	131,539	,354	,825
F29	153,47	127,779	,344	,824
F30	153,02	125,928	,455	,820
F31	152,51	129,446	,364	,824
F32	152,51	129,018	,536	,822
F33	152,67	128,415	,425	,822
F34	154,02	127,595	,328	,824
F35	154,58	129,249	,189	,830
F36	152,84	128,854	,351	,824
F37	152,79	128,217	,378	,823
F38	154,51	136,542	-,091	,837
F39	152,58	130,583	,365	,824
F40	153,44	122,729	,572	,816

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Distribusi jawaban responden kelompok eksperimen

**TABULASI PRE-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN**

NAMA	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	20	21	22	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	36	37	39	40	total
AL	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	65
DW	1	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
NY	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	67
AF	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	63
ND	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	61

**TABULASI POSTTEST KELOMPOK EKSPERIMEN**

NAMA	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	20	21	22	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	36	37	39	40	total
AL	5	5	2	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	137
DW	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	124
NY	3	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	2	116
AF	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	109
ND	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	5	3	2	4	4	3	4	111



Hak Cipta Dilindungi U  
 1. Dilarang mengutip s  
 a. Pengutipan hany  
 b. Pengutipan tidak  
 2. Dilarang mengumumk

Lampiran 7. Distribusi jawaban responden kelompok kontrol

**TABULASI PRE-TEST KELOMPOK KONTROL**

NAMA	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	20	21	22	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	36	37	39	40	Total
FS	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	65
ZL	1	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
IK	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	67
RF	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	64
HD	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	69

**TABULASI POSTTEST KELOMPOK KONTROL**

NAMA	1	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	20	21	22	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	36	37	39	40	total
FS	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	69
ZL	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
IK	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	69
RF	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	62	
HD	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	76

Riau  
 kanya tulis ini ta  
 endidikan, pen  
 an yang wajar U  
 atau seruan kar  
 ini dalam bentuk apapun tanpa izi

## Lampiran 8. Interval kategori rentang skor

### Interval Kategori Rentang Skor

Menentukan interval kategori konsep diri siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$C = \frac{(X_n - X_i)}{K}$$

Keterangan :

C = Perkiraan besarnya interval

X<sub>n</sub> = Skor ideal tertinggi

X<sub>i</sub> = Skor ideal terendah

K = Jumlah kelas

Berdasarkan data ideal pada saat melakukan pengumpulan data yang diperoleh sebagai berikut:

- Skor tertinggi : 5 x 32 = 160
- Skor terendah : 1 x 32 = 32

$$C = \frac{(160 - 32)}{3}$$

$$C = \frac{(128)}{3}$$

$$C = 42,6$$

$$C = 43$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 9. Skenario Terapi Tilawah Al-Qur'an

**SKENARIO TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN  
DALAM KONSELING KELOMPOK  
PERTEMUAN I**

**1. TAHAP PEMBENTUKAN (8 Menit)**

- a. Pemimpin Kelompok menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih (0,5 menit)
- b. Pemimpin kelompok mempersilahkan anggota kelompok untuk memimpin do'a. (0,5 menit)
- c. Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian dari konseling kelompok (1 menit)
- d. Pemimpin kelompok menjelaskan : *“tujuan konseling kelompok dengan Terapi tilawah al-Qur'an melalui kegiatan konseling kelompok ini dapat membentuk serta meningkatkan konsep diri ananda ibu”*.(0,5 menit)
- e. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok (0,5 menit)
- f. Pemimpin kelompok melakukan perkenalan diri kepada anggota kelompok dan dilanjutkan dengan rangkaian nama (1 menit)
- g. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengisi skala Konsep diri (sebagai pretest) (4 menit)

**2. TAHAP PERALIHAN (1 Menit)**

- a. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok secara ringkas hanya untuk mengingatkan kembali kepada anggota (0,5 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok: *“apakah anggota kelompok sudah siap untuk melaksanakan kegiatan konseling pada hari ini?”* (0,5 menit)

### 3. TAHAP KEGIATAN (25 Menit)

- a. Pemimpin kelompok mulai membacakan Surah Ali-Imran : 139 (1 menit)
- b. Pemimpin kelompok melatih siswa membacakan Surah Ali-Imran : 139 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian (3 menit)
- c. Pemimpin kelompok mempersilahkan beberapa anggota kelompok untuk membacakan terjemahan dari Surah Ali-Imran : 139 (1 menit)
- d. Pemimpin kelompok bertanya mengenai perasaan siswa dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur’an surah Ali-Imran ayat 139 dan Surah Ar-Rad ayat 11 secara bergantian (2 menit)
- e. Pemimpin kelompok menjelaskan makna dan tafsir surat Ali-Imran ayat 139 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan dilanjutkan Surah Ar-Rad ayat 11 (4 menit)
- f. Pemimpin kelompok meminta siswa menjelaskan kembali makna surat Ali-Imran ayat 139 dan Surah Ar-Rad ayat 11 serta dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri (5 menit)
- g. SELINGAN (RILEKSASI) (2 menit)
- h. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmennya terhadap kegiatan konseling kelompok terapi tilawah al-Qur’an dengan topik yang telah dibahas (7 menit)

#### 4. TAHAP PENGAKHIRAN (6 Menit)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Pemimpin kelompok menjaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri (0,5 menit)
- b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk dan menanyakan bagaimana perasaan dan fikiran anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok terapi tilawah al-Qur'an Surah Ali-Imran : 139 dan Surah Ar-Rad ayat 11 (3 menit)
- c. Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok berdiskusi mengenai jadwal kegiatan konseling kelompok selanjutnya (1 menit)
- d. Pemimpin kelompok menutup kegiatan dengan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok karena sudah bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan baik (1 menit)
- e. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang bersedia memimpin doa (0,5 menit)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKENARIO TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. TAHAP PEMBENTUKAN (2 Menit)

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih, Pemimpin kelompok membuka dengan salam dan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok karena siswa sudah bersedia mengikuti kegiatan Konseling Kelompok. (1 menit)
- b. Berdoa, Pemimpin kelompok mempersilahkan kepada anggota kelompok untuk memimpin doa agar kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. (1 menit)

### 2. TAHAP PERALIHAN (3 Menit)

- a. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok secara ringkas hanya untuk mengingatkan kembali kepada anggota kelompok bahwa dalam kegiatan konseling kelompok ini berfokus pada tilawah al-Qur'an sebagai media terapi. (1,5 menit)
- b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut, pemimpin kelompok bertanya kepada anggota kelompok atas kesiapannya terhadap kegiatan Konseling kelompok (0,5 menit)
- c. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan/ sebagian belum siap memasuki tahap berikutnya. (0,5 menit)
- d. Pemimpin kelompok membagikan selebaran kertas kepada siswa yang berisi Surah Ali-Imran : 159. (0,5 menit)



### 3. TAHAP KEGIATAN (25 Menit)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemimpin kelompok mulai membacakan Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 secara bergantian (2 menit)
- b. Pemimpin kelompok melatih siswa membacakan Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian. (2 menit)
- c. Pemimpin kelompok mempersilahkan beberapa anggota kelompok untuk membacakan terjemahan dari Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 (1 menit)
- d. Pemimpin kelompok bertanya mengenai perasaan siswa dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur'an Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 (2 menit)
- e. Pemimpin kelompok menjelaskan makna dan tafsir Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir. (4 menit)
- f. Pemimpin kelompok meminta siswa menjelaskan kembali makna Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri. (7 menit)
- g. SELINGAN (RILEKSASI) (2 menit)
- h. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmennya terhadap kegiatan konseling kelompok terapi tilawah al-Qur'an dengan topik yang telah dibahas. (3 menit)

#### 4. TAHAP PENGAKHIRAN (7 Menit)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemimpin kelompok menjaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri. (0,5 menit)
- b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk dan menanyakan bagaimana perasaan dan fikiran anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok terapi tilawah al-Qur'an Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 (3 menit)
- c. Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok berdiskusi mengenai jadwal kegiatan konseling kelompok selanjutnya. (1 menit)
- d. Pemimpin kelompok menutup kegiatan dengan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok karena sudah bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan baik. (1 menit)
- e. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang bersedia memimpin doa. (0,5 menit)



## SKENARIO TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM KONSELING KELOMPOK PERTEMUAN III

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. TAHAP PEMBENTUKAN (2 Menit)

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih, pemimpin kelompok membuka dengan salam dan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok karena siswa sudah bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok. (1 menit)
- b. Berdoa, pemimpin kelompok mempersilahkan kepada anggota kelompok untuk memimpin doa agar kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. (1 menit)

### 2. TAHAP PERALIHAN (3 Menit)

- a. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok secara ringkas hanya untuk mengingatkan kembali kepada anggota kelompok bahwa dalam kegiatan konseling kelompok ini berfokus pada tilawah al-Qur'an sebagai media terapi. (1,5 menit)
- b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut, Pemimpin kelompok bertanya kepada anggota kelompok atas kesiapannya terhadap kegiatan konseling kelompok. (0,5 menit)
- c. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan/ sebagian belum siap memasuki tahap berikutnya. (0,5 menit)

### 3. TAHAP KEGIATAN (25 Menit)

- a. Pemimpin kelompok bersama dengan anggota kelompok secara bergantian membacakan surah Ali-Imran ayat 139, Surah Ar-Rad ayat 11, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18. (2 menit)
- b. Pemimpin kelompok melatih siswa membacakan kelima surah tersebut secara bersamaan dan dilanjutkan secara bergantian. (2 menit)
- c. Pemimpin kelompok mempersilahkan beberapa anggota kelompok untuk membacakan terjemahan dari setiap dan masing-masing surah. (1 menit)
- d. Pemimpin kelompok bertanya mengenai perasaan siswa dikaitkan permasalahan pribadi yang dialami siswa setelah membaca al-Qur'an kelima surah. (2 menit)
- e. Pemimpin kelompok menjelaskan makna dan tafsir surah Ali-Imran ayat 139, Surah Ar-Rad ayat 11, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18 berdasarkan tafsir Ibnu Katsir. (4 menit)

f. Pemimpin kelompok meminta siswa menjelaskan kembali makna dari masing-masing surah dan dikaitkan dengan pengentasan masalah pribadi yang dialami oleh siswa terutama tentang konsep diri. (7 menit)

SELINGAN (RELAKSASI) (2 menit)

h. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan komitmennya terhadap kegiatan konseling kelompok terapi tilawah al-Qur'an dengan topik yang telah dibahas. (3 menit)

#### 4. TAHAP PENGAKHIRAN (10 Menit)

a. Pemimpin kelompok menjaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri. (0,5 menit)

b. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk dan menanyakan bagaimana perasaan dan fikiran anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok terapi tilawah al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 139, Surah Ar-Rad ayat 11, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ali-Imran : 159, Surah Ibrahim : 7 dan Surah Al-Hasyr ayat 18(3 menit)

c. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengisi skala Konsep diri (sebagai *post-test*) (5menit)

d. Pemimpin kelompok menutup kegiatan dengan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok karena sudah bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan baik. (1 menit)

e. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok yang bersedia memimpin doa. (0,5 menit)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 10. Lembar pernyataan persetujuan responden

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Umur :

Alamat :

Dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun bersedia untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok sebagai partisipan dan berperan serta dari awal hingga selesai dalam penelitian saudara:

Nama : **EMLIYATI**

Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMPN 9 Pekanbaru.

Dengan persyaratan:

1. Peneliti menjelaskan tentang penelitian ini beserta tujuan dan manfaat penelitiannya.
2. Menjaga kerahasiaan dari identitas diri dan informasi yang diberikan dan hanya untuk tujuan penelitian saja.
3. Mengikuti Protokol Kesehatan

Demikianlah surat persetujuan saya setuju dalam keadaan sadar dan tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Semoga surat ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, Maret  
2021

Peneliti,

Responden

EMLIYATI  
NIM. 21960220006

## 1. Berpikir Positif QS. Ali Imran : 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.* (QS. Ali Imran : 139)

## 2. Keyakinan dan Tindakan QS. Ar-Ra'du : 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.* (QS. Ar-Rad: 11)

## 3. Tawakkal QS. Ali Imran : 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: *“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.* (QS. Ali-Imran:159)

4. Bersyukur QS. Ibrahim : 7

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”. (Q.S Ibrahim: 7)

5. Muhasabah (evaluasi diri) QS. Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr: 18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PHOTO KEGIATAN TREATMENT



Peserta Didik Sebagai Kelompok Kontrol



Kegiatan Peserta Didik Pertemuan Pertama



Kegiatan Peserta Didik Pertemuan ke Dua



Kegiatan Peserta Didik Pertemuan ke Tiga

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KONSEP DIRI

### A. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari konsep diri adalah suatu persepsi mengenai diri secara utuh yang menyangkut apa yang ia ketahui tentang dirinya, perilakunya, pikirannya dan perasaannya yang meliputi diri fisik, moral-etika diri, diri pribadi, diri keluarga, diri sosial, dan diri internal.

1. Jumlah item : 40 item
2. Jenis format responden : persetujuan (rating)
3. Penilaian setiap butir item : 5 alternatif jawaban
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Skala yang digunakan : Skala Konsep Diri
  - a. Buat Sendiri ( ✓ )
  - b. Terjemahan (-)
  - c. Modifikasi (-)

### 5. Penilaian Validator

Pada bagian ini peneliti memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi Tilawah Al-Qur'an dalam konseling kelompok terhadap peningkatan konsep diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak memberikan tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan suatu masalah	22.	Saya membawa peralatan shalat ketika sekolah (F16)			
		23.	Saya memilih tidur daripada melaksanakan shalat tahajud (F17)			
		24.	Ketika mendengar adzan, saya tidak menyegerakan untuk melaksanakan shalat (UF7)			
		25.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya (UF8)			
Bersyukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuji dengan membaca hamdallah</li> <li>- Mengetahui nikmat yang semuanya berasal dari Allah</li> <li>- Menganggap sedikit apa yang diberikan Allah</li> </ul>	26.	Saya bersyukur memiliki tubuh yang sehat (F18)			
		27.	Saya senang bersyukur atas nikmat yang berikan Allah kepada saya (F19)			
		28.	Saya bersyukur dikelilingi oleh teman yang baik (F20)			
		29.	Saya lupa mengucapkan syukur saat memperoleh keberhasilan (UF9)			
Evaluasi Diri (Muhasabah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekat yang kuat dalam meraih prestasi</li> <li>- Kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain</li> <li>- Mengembangkan bakat dan minat</li> <li>- Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif</li> </ul>	30.	Saya selalu berputus asa dan mengeluh terhadap ujian yang diberikan Allah (UF10)			
		31.	Saya akan giat belajar agar menjadi siswa beprestasi (F21)			
		32.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki (F22)			
		33.	Saya suka mempelajari hal yang baru untuk menambah wawasan saya (F23)			
		34.	Saya sulit bersosialisasi dengan cara yang saya inginkan (UF11)			
		35.	Saya lebih suka menyendiri ketika ada masalah dari pada berbaur dengan teman (UF12)			
		36.	Saya mempunyai bakat dan minat sesuai dengan cita-cita saya (F24)			
		37.	Saya berperilaku ramah dengan semua orang (F25)			
		38.	Saya adalah siswa yang pasif mengikuti kegiatan sekolah (UF13)			
		39.	Saya selalu mentaati tata tertib agar tidak mendapat hukuman (F26)			
		40.	Saya suka menunda pekerjaan yang akan saya lakukan (UF14)			

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Dimensi dan Item Skala

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan	Penilaian			Ket	
				R	KR	TR		
Berfikir Positif	- Penilaian terhadap diri sendiri	1.	Saya berfikir bahwa tidak ada hal yang istimewa pada diri saya (UF1)					
		2.	Saya mudah kecewa ketika ada orang lain yang membicarakan saya (UF2)					
		3.	Saya membutuhkan kesabaran dalam berbagai kegiatan agar hasilnya maksimal (F1)					
	- Perasaan positif/negatif tentang orang lain	- Pemikiran positif/negatif tentang orang lain	4.	Saya berfikir orang lain tidak peduli kepada saya (UF3)				
			5.	Saya selalu berfikir positif terhadap teman yang mau membantu (F2)				
			6.	Saya adalah pribadi yang menyenangkan (F3)				
			7.	Ketika guru memarahi saya itu menunjukkan perhatiannya kepada saya (F4)				
			8.	Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya (UF4)				
			9.	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya (F5)				
Keyakinan dan Tindakan	- Penilaian orang lain terhadap diri pribadi - Memahami kelebihan dan kekurangan diri - Yakin akan kemampuan diri - Selalu mengingat Allah	10.	Saya merasa penampilan saya disukai oleh orang banyak (F6)					
		11.	Saya merasa memiliki pretasi yang unggul disekolah (F7)					
		12.	Saya yakin kalau belajar dengan giat, saya akan memperoleh nilai yang bagus (F8)					
		13.	Saya sadar bahwa perbuatan yang buruk selalu diliat oleh Allah (F9)					
		14.	Saya sulit untuk bergaul dengan siapapun (UF5)					
		15.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya (F10)					
		16.	Saya tidak berani mengerjakan soal didepan kelas (UF6)					
		17.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain (F11)					
Berserah Diri	- Menjalankan perintah sesuai ajaran agama - Memanfaatkan waktu dengan beribadah - Berserah diri dalam	18.	Saya menegakkan perintah Ibadah shalat lima waktu (F12)					
		19.	Saya membaca Al-Quran apabila hati sedang gelisah (F13)					
		20.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu (F14)					
		21.	Saya meluangkan waktu setiap habis sholat untuk membaca al-Qur'an (F15)					

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Catatan

## i. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Sesuai dengan lagi akan dengan indikatornya  
di setiap aspek / Dimensi.

## ii. Bahasa

Sesuai dengan subjek penelitian agar  
mudah dipahami

## iii. Jumlah Item

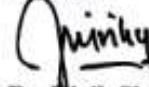
Cukup mewakili

## iv. Format respon

Sebaiknya menggunakan format kesesuaian

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Validator



**Dr. Vivik Shofiah, S.Psi, M.Si**

NIP. 197610152005012004



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KONSEP DIRI

### A. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari konsep diri adalah suatu persepsi mengenai diri secara utuh yang menyangkut apa yang ia ketahui tentang dirinya, perilakunya, pikirannya dan perasaannya yang meliputi diri fisik, moral-etika diri, diri pribadi, diri keluarga, diri sosial, dan diri internal.

1. Jumlah item : 40 item
2. Jenis format responden : persetujuan (rating)
3. Penilaian setiap butir item : 5 alternatif jawaban
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Skala yang digunakan : Skala Konsep Diri
  - a. Buat Sendiri (✓)
  - b. Terjemahan (-)
  - c. Modifikasi (-)

### 5. Penilaian Validator

Pada bagian ini peneliti memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi Tilawah Al-Qur'an dalam konseling kelompok terhadap peningkatan konsep diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu/bapak memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan suatu masalah		22.	Saya membawa peralatan shalat ketika sekolah (F16)				
		23.	Saya memilih tidur daripada melaksanakan shalat tahajud (F17)				
		24.	Ketika mendengar adzan, saya tidak menyegerakan untuk melaksanakan shalat (UF7)				
		25.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya (UF8)				
Bersyukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuji dengan membaca hamdallah</li> <li>- Mengetahui nikmat yang semuanya berasal dari Allah</li> <li>- Menganggap sedikit apa yang diberikan Allah</li> </ul>	26.	Saya bersyukur memiliki tubuh yang sehat (F18)				
		27.	Saya senang bersyukur atas nikmat yang berikan Allah kepada saya (F19)				
		28.	Saya bersyukur dikelilingi oleh teman yang baik (F20)				
		29.	Saya lupa mengucapkan syukur saat memperoleh keberhasilan (UF9)				
		30.	Saya selalu berputus asa dan mengeluh terhadap ujian yang diberikan Allah (UF10)				
Evaluasi Diri (Muhasabah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekat yang kuat dalam meraih prestasi</li> <li>- Kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain</li> <li>- Mengembangkan bakat dan minat</li> <li>- Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif</li> </ul>	31.	Saya akan giat belajar agar menjadi siswa beprestasi (F21)				
		32.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki (F22)				
		33.	Saya suka mempelajari hal yang baru untuk menambah wawasan saya (F23)				
		34.	Saya sulit bersosialisasi dengan cara yang saya inginkan (UF11)				
		35.	Saya lebih suka menyendiri ketika ada masalah dari pada berbaur dengan teman (UF12)				
		36.	Saya mempunyai bakat dan minat sesuai dengan cita-cita saya (F24)				
		37.	Saya berperilaku ramah dengan semua orang (F25)				
		38.	Saya adalah siswa yang pasif mengikuti kegiatan sekolah (UF13)				
		39.	Saya selalu mentaati tata tertib agar tidak mendapat hukuman (F26)				
		40.	Saya suka menunda pekerjaan yang akan saya lakukan (UF14)				

## B. Dimensi dan Item Skala

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan	Penilaian			Ket
				R	KR	TR	
Berpikir Positif	- Penilaian terhadap diri sendiri - Perasaan positif/negatif tentang orang lain	1.	Saya berfikir bahwa tidak ada hal yang istimewa pada diri saya (UF1)				
		2.	Saya mudah kecewa ketika ada orang lain yang membicarakan saya (UF2)				
		3.	Saya membutuhkan kesabaran dalam berbagai kegiatan agar hasilnya maksimal (F1)				
	- Pemikiran positif/negatif tentang orang lain	4.	Saya berfikir orang lain tidak peduli kepada saya (UF3)				
		5.	Saya selalu berfikiran positif terhadap teman yang mau membantu (F2)				
		6.	Saya adalah pribadi yang menyenangkan (F3)				
		7.	Ketika guru memarahi saya itu menunjukkan perhatiannya kepada saya (F4)				
		8.	Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya (UF4)				
		9.	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya (F5)				
Keyakinan dan Tindakan	- Penilaian orang lain terhadap diri pribadi - Memahami kelebihan dan kekurangan diri - Yakin akan kemampuan diri - Selalu mengingat Allah	10.	Saya merasa penampilan saya disukai oleh orang banyak (F6)				
		11.	Saya merasa memiliki pretasi yang unggul disekolah (F7)				
		12.	Saya yakin kalau belajar dengan giat, saya akan memperoleh nilai yang bagus (F8)				
		13.	Saya sadar bahwa perbuatan yang buruk selalu dilihat oleh Allah (F9)				
		14.	Saya sulit untuk bergaul dengan siapapun (UF5)				
		15.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya (F10)				
		16.	Saya tidak berani mengerjakan soal didepan kelas (UF6)				
		17.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain (F11)				
Berserah Diri	- Menjalankan perintah sesuai ajaran agama - Memanfaatkan waktu dengan beribadah - Berserah diri dalam	18.	Saya menegakkan perintah ibadah shalat lima waktu (F12)				
		19.	Saya membaca Al-Quran apabila hati sedang gelisah (F13)				
		20.	Saya membaca doa sebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu (F14)				
		21.	Saya meluangkan waktu setiap habis sholat untuk membaca al-Qur'an (F15)				

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Catatan****i. Isi (Kesesuaian dengan indikator)**

.....

.....

.....

**ii. Bahasa**

.....

.....

.....

**iii. Jumlah Item**

.....

.....

.....

Pekanbaru, Maret 2021

Validator


**Dr. Yulita Kurniawati Asra, S.Psi, M.Si**

NIP. 19780720 200710 2 003

## LEMBAR PENILAIAN

### Modul Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa

#### Untuk Tim Ahli

Yang terhormat,

Nama : .....

Asal Instansi : .....

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa, peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan ini. Penelitian modul ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang modul yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut untuk digunakan pada kegiatan konseling di sekolah. Untuk itu, peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar penilaian modul berikut ini. Penelitian, komentar, dan saran yang bapak/ibu berikan akan peneliti gunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi modul ini, kami ucapkan terimakasih.

#### A. Petunjuk Pengisian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- Skor 5 = sangat baik
- Skor 4 = baik
- Skor 3 = cukup
- Skor 2 = kurang
- Skor 1 = sangat kurang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Aspek Penilaian**
**1. Kelayakan penyajian**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Teknik penyajian	1. Sistematika penyajian			✓		
	2. Keruntutan penyajian			✓		
B. Kelengkapan penyajian	3. Materi pembahasan			✓		
	4. Tilawan Al-Qur'an			✓		
	5. Surah dan ayat Al-Qur'an			✓		
C. Penyajian konseling	6. Mengaktifkan peserta didik			✓		
	7. Masalah realistik		✓			
	8. Menumbuhkan berpikir, kritis, kreatif, dan inovatif			✓		

**2. Kelayakan Bahasa**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual		✓			
	10. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional			✓		
B. Komunikatif	11. Keterbacaan pesan			✓		
	12. Ketepatan kaidah baca			✓		
C. Keruntunan dan keterpaduan alur pikir	13. Keruntunan prosedur kegiatan			✓		
	14. Keruntunan setiap sesi kegiatan			✓		

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan atau saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan

### C. Komentar Secara Umum

- Tidak perlu modul untuk ASWA
- Buat rincian waktu & setiap fase tahapan
- Buat desain pelaksanaan di lingkungan kelompok
- Pertimbangkan judul
- Modul harus detail: Pendahuluan, Tujuan, Manfaat, ~~dan~~ pelaksanaan, base line (kriteria subjek), kriteria konselor, tahap pelaksanaan

### D. Kesimpulan

Modul konseling ini dinyatakan \*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

\*) lingkari salah satu

Pekanbaru, 27 April 2021

Validator



Dr. Vivik Shofiah, S.Psi, M.Si

NIP. 197610152005012004

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENILAIAN

### Modul Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa

#### Untuk Tim Ahli

Yang terhormat,

Nama : .....

Asal Instansi : .....

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa, peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan ini. Penelitian modul ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang modul yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut untuk digunakan pada kegiatan konseling di sekolah. Untuk itu, peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar penilaian modul berikut ini. Penelitian, komentar, dan saran yang bapak/ibu berikan akan peneliti gunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi modul ini, kami ucapkan terimakasih.

#### A. Petunjuk Pengisian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- Skor 5 = sangat baik
- Skor 4 = baik
- Skor 3 = cukup
- Skor 2 = kurang
- Skor 1 = sangat kurang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Aspek Penilaian

#### 1. Kelayakan penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Teknik penyajian	1. Sistematika penyajian					
	2. Keruntutan penyajian					
B. Kelengkapan penyajian	3. Materi pembahasan					
	4. Permainan					
	5. Alat dan bahan					
C. Penyajian konseling	6. Mengaktifkan peserta didik					
	7. Masalah realistik					
	8. Menumbuhkan berpikir, kritis, kreatif, dan inovatif					

#### 2. Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual					
	10. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional					
B. Komunikatif	11. Keterbacaan pesan					
	12. Ketepatan kaidah baca					
C. Keruntunan dan keterpaduan alur pikir	13. Keruntunan prosedur kegiatan					
	14. Keruntunan setiap sesi kegiatan					

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan atau sara untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### C. Komentar Secara Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#### D. Kesimpulan

Modul konseling ini dinyatakan \*):

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan

\* ) lingkari salah satu

Pekanbaru, April 2021  
Validator



Dr. Yulita Kurniawati Asra, S.Psi, M.Si  
NIP. 197807202007102003



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.367/2021 Pekanbaru, 12 Maret 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 9 Pekanbaru  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Emliyati  
NIM : 21960220006  
Tempat Tgl.Lahir : Koto Tuo/ 20 Desember 1977  
Jurusan : Psikologi S2  
Semester : V (Lima)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an dalam Konseling Kelompok terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 19720828 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.397/2021 Pekanbaru, 26 Maret 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Kepada Yth.  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)  
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Emliyati  
NIM : 21960220006  
Jurusan : Psikologi S2  
Semester : V (Lima)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an dalam Konseling Kelompok terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru."*

Lokasi : 1. SMP Negeri 9 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan  
  
Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/1132/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, nomor Un.04/F.VI/PP.00.9/E.397/2021 tanggal 26 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Name              | : EMLIYATI   |
| 2. NIM               | : 21960220006  |
| 3. Fakultas          | : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Jurusan           | : PSIKOLOGI PENDIDIKAN   |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Alamat            | : JL. IKHLAS II NO. 64 KEL. TANGKERANG TIMUR KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian  | : PENGARUH TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 9 PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 21 April 2021

Kepada Yth,  
 SMP NEGERI 9 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0173/2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/1132/2021 tanggal 5 April 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : EMLIYATI  
 NIM : 21960220006  
 Mahasiswa : PSIKOLOGI PENDIDIKAN UIN SUSKA RIAU  
 Judul Penelitian : PENGARUH TERAPI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 9 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP NEGERI 9 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KOTA PEKANBARU



H. MUZAKRIS, S.Pd, MM

Tk. I ( IV / B )

NIP. 19650921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9  
AKREDITASI A ( AMAT BAIK )



Jln. H.Imam Munandar No.398, Telp.27332 Website: <http://smpn9.pekanbaru.sch.id>  
P E K A N B A R U

NPSN : 10403901

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 07 / 2021 / 448

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : EMLIYATI  
N I M : 21960220006  
Mahasiswa : PSIKOLOGI PENDIDIKAN UIN SUSKA RIAU  
Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Tilawah Al-Qur'an Dalam Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru

Nama tersebut diatas sudah melaksanakan Riset di SMP Negeri 9 Pekanbaru pada tanggal 21 April sampai dengan tanggal 21 Juni 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan yang bersangkutan terimakasih

Pekanbaru, 5 Juli 2021  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
DAILAMI, S.Pd  
NIP. 196305101987031028

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.